

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Profil MTs Negeri 2 Pamekasan**

###### **a. Sejarah Singkat MTs Negeri 2 Pamekasan**

MTs Negeri 2 Pamekasan didirikan dan dioperasikan pada tahun 1970 di Jl. Cokroatmojo Pamekasan, Jawa Timur Indonesia. Berhubung lokasinya sempit atau kurang memadai, kemudian dipindahkan ke Jl. Gatot Koco No. 11 Kelurahan Kolpajung Pamekasan dengan kode pos 69314. Awal mulanya adalah MTs Negeri Parteker Pamekasan, namun pada tahun 2017 lalu sudah diganti menjadi MTs Negeri 2 Pamekasan yang sekarang sudah resmi terakreditasi A. Mengenai luas tanahnya 4550 m<sup>2</sup> sedangkan luas bangunan seluruhnya 1198 meter<sup>2</sup>. Dan gedung-gedung yang berdiri tegak di atas tanah ini adalah hak milik sendiri.

###### **b. Identitas Madrasah**

- 1) Nama Madrasah : MTs Negeri 2 Pamekasan
- 2) NSM : 121135280002
- 3) NPSN : 20583410
- 4) NPWP : 00. 006. 234. 9-608. 000
- 5) Kode Satker : 298334
- 6) No. DIPA Tahun 2015 : DIPA-025.04.2.298334/2016
- 7) Kabupaten/Kota : Pamekasan
- 8) Kecamatan : Pamekasan

- 9) Desa/Kelurahan : Kolpajung  
10) Nomor Telepon : 0324-323568  
11) Kode Pos : 69314  
12) Website Madrasah : [www.mtsn2pamekasan.sch.id](http://www.mtsn2pamekasan.sch.id)  
13) E-mail Madrasah : [mtsn2parteker.pamekasan@gmail.com](mailto:mtsn2parteker.pamekasan@gmail.com)

**c. Visi dan Misi**

Adapun Visi dan misi MTs Negeri 2 Pamekasan, untuk tercapainya suatu tujuan yang diinginkan dari lembaga tersebut sebagai berikut:

1) Visi

“Terwujudnya warga madrasah yang beriman dan bertakwa, menguasai ilmu dan teknologi, Peduli Pelestarian Lingkungan, Mampu Mencegah Pencemaran Dan Kerusakan Lingkungan Hidup”

2) Misi

- a) Memahami dan mengamalkan ajaran islam dengan benar.
- b) Menyelenggarakan peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional.
- c) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien.
- d) Menyelenggarakan sistem manajemen madrasah yang profesional, transparan dan akuntabel.
- e) Menguasai ilmu dan teknologi yang mampu mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup.
- f) Membudidayakan tanaman di madrasah secara alami dan berteknologi.

g) Mewujudkan pelestarian dan pengendalian kerusakan lingkungan.

## **2. Profil MTs Negeri 3 Pamekasan**

### **a. Sejarah Singkat MTs Negeri 3 Pamekasan**

Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pamekasan, pertama-tama berangkat dari sebuah Pondok Pesantren Sumber Bungur yang terletak di Kampung sumber taman Desa Pakong, Kecamatan Pakong, Kabupaten Pamekasan. Kendatipun demikian, Pondok Pesantren Sumber Bungur bukanlah satu-satunya Pondok Pesantren yang berada di wilayah Kecamatan Pakong.

Awal mula berdirinya Madrasah Tsanawiyah bernama Madrasah Mu'allimin dan pada tahun 1968 berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah. Kemudian pada tahun 1972 sampai sekarang, lembaga pendidikan ini berubah status menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri yang secara otomatis pengelolaannya berada di bawah naungan Pemerintah (dulu Departemen Agama, sekarang Kementerian Agama). Pada tahun 1990 melalui piagam yang ditanda tangangi oleh Menteri Agama, dan serah terimanya di Yogyakarta lembaga pendidikan ini menjadi Madrasah MODEL.

Dalam perkembangannya, MTs Negeri Sumber Bungur Pamekasan berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 673 Tahun 2016 tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri, Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Jawa Timur, maka MTs Negeri Sumber Bungur Pamekasan berubah nama menjadi MTsN 3 Pamekasan. Walaupun letaknya jauh dari Kota Pamekasan, yaitu sekitar 25 Km, akan tetapi eksistensi MTs Negeri 3 Pamekasan sebagai madrasah percontohan,

tetap tidak terpengaruhi oleh letak geografis yang dapat dikatakan jauh dari perkotaan.

**b. Identitas Madrasah**

- 1) Nama Madrasah : MTsN 3 Pamekasan
- 2) Alamat : Jalan Pontren Sumber Bungur Pakong Pamekasan
- 3) NSM : 121135280003
- 4) NPSN : 20583367
- 5) Akreditasi : A
- 6) Kode Satker : 298341
- 7) Telephone : (0324 ) 7710196
- 8) Website : <https://mtsn3pamekasan.sch.id/>
- 9) Email : [mtsnsumpa@gmail.com](mailto:mtsnsumpa@gmail.com)

**c. Visi dan Misi**

1) Visi

“Berakhlak Mulia, Unggul Dalam Prestasi, dan Berbudaya Lingkungan”

2) Misi

- a) Menanamkan kecakapan Religius, Intelektual, Sosial, dan Emosional melalui peningkatan Iman dan Taqwa serta penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang berwawasan lingkungan.

- b) Menumbuhkan semangat belajar untuk mewujudkan sumber daya manusia yang Inovatif, Kompetentif, Kompetitif, dan Produktif dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar.
- c) Menciptakan lingkungan Madrasah yang Bersih, Sehat, Indah, Tertib, dan Islami.

## **B. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

### **1. Tahapan Implementasi Gerakan Literasi Madrasah di MTsN 2 dan MTsN**

#### **3 Pamekasan**

Program gerakan literasi madrasah sangat penting untuk dilaksanakan di semua jenjang pendidikan. Salah satu sekolah yang telah melaksanakan program gerakan literasi madrasah yaitu di MTsN 2 dan MTsN 3 Pamekasan. Dalam melaksanakan program gerakan literasi madrasah, tentunya ada beberapa tahapan-tahapan yang harus dilakukan oleh guru dalam melaksanakannya. Ada tiga tahapan yang dilakukan di MTsN 2 dan MTsN 3 Pamekasan yaitu pembiasaan, pengembangan dan pengajaran. Dengan adanya tahapan-tahapan tersebut akan dapat mempermudah pelaksanaan literasi di MTsN 2 dan MTsN 3 Pamekasan. Salah satu cara untuk menjadikan seluruh warga sekolah memiliki budaya literasi yang baik, pihak sekolah bersama-sama membuat program atau kegiatan sebagai wujud implementasi gerakan literasi madrasah dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis peserta didik. Program-program yang dibuat harus memerhatikan kebutuhan, dan ketersediaannya sarana dan prasarana yang mendukung.

#### **a. MTsN 2 Pamekasan**

Berikut ini, ada beberapa tahapan-tahapan yang berkaitan dengan pelaksanaan gerakan literasi madrasah dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis di MTsN 2 Pamekasan, antara lain:

#### 1) Tahap Pembiasaan

Pembiasaan ini bertujuan menumbuhkan minat membaca. Penumbuhan minat baca merupakan hal fundamental bagi pengembangan kemampuan literasi peserta didik. Program ini adalah suatu kegiatan dimana seluruh warga madrasah terutama siswa MTsN 2 Pamekasan wajib meluangkan waktunya untuk membaca. Kegiatan ini juga semata-mata untuk menanamkan kebiasaan membaca, agar para siswa mendapat tambahan ilmu pengetahuan dari membaca.

Tahap pembiasaan di MTsN 2 Pamekasan ialah membaca Al-Qur'an 15 menit sebelum pelajaran dimulai dan juga diarahkan membaca buku tentang keagamaan. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Rini Rahmatillah, S.Pd selaku Waka Akademik MTsN 2 Pamekasan yang menyatakan bahwa: "Pada tahap awal pembelajaran, biasanya kami menginstruksikan kepada siswa untuk membaca Al-Qur'an. Selain itu kami juga membiasakan siswa pada waktu jam istirahat untuk selalu berkunjung ke perpustakaan madrasah untuk membaca buku tentang keagamaan".<sup>1</sup>

Ada pula pendapat yang disampaikan oleh Bapak Moh. Lukmanul Hakim, S.Ag selaku Waka Kesiswaan MTsN 2 Pamekasan yang menyatakan bahwa: "Biasanya dilakukan pagi hari sebelum belajar, awal pelajaran untuk membaca Al-

---

<sup>1</sup> Rini Rahmatillah, Waka Akademik MTsN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung (13 Desember 2021)

Qur'an dahulu selama 15 menit sebelum proses pembelajaran dimulai selain itu juga diarahkan untuk membaca buku khususnya dalam bidang keagamaan".<sup>2</sup>

Pernyataan di atas dibenarkan oleh Wasiatul Ulumiah Siswa MTsN 2 Pamekasan yang berpendapat mengenai gerakan membaca 15 menit sebelum pelajaran dimulai, sebagaimana petikan wawancaranya: "Sebelum pelajaran dimulai, kami memang disuruh membaca Al-Qur'an selama 15 menit dahulu kak dan juga disuruh membaca buku, seperti tuntuna sholat maupun yang lainnya".<sup>3</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh pendapat siswa Sunan Mulyadi Siswa MTsN 2 Pamekasan, sebagaimana petikan wawancaranya: "Iya, memang kak, kegiatan membaca Al-Qur'an dan buku ini memang rutin dilaksanakan setiap hari".<sup>4</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh pendapat Ilham Izzal Labib Siswa MTsN 2 Pamekasan, sebagaimana petikan wawancaranya: "Kegiatan membaca Al-Qur'an 15 menit memang setiap pagi hari dilakukan kak dan juga pada waktu istirahat kami juga dibiasakan membaca buku yang tersedia di perpustakaan".<sup>5</sup>

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di MTsN 2 Pamekasan pada tanggal 17 sampai 22 Januari 2022 ditemukan bahwa sebelum kegiatan proses pembelajaran dimulai memang nampak kegiatan membaca Al-Qur'an Surah Yasin selama 15 menit dan kegiatan ini rutin dilakukan setiap harinya. Selain itu pada waktu jam istirahat juga nampak siswa berkunjung ke perpustakaan madrasah untuk membaca buku khususnya tentang keagamaan, seperti: Wasiatul Ulumiah Membaca

---

<sup>2</sup> Moh.Lukmanul Hakim, Waka Kesiswaan MTsN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (22 Desember, 2021)

<sup>3</sup> Wasiatul Ulumiah, Siswa MTsN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (12 Januari 2022)

<sup>4</sup> Sunan Mulyadi, Siswa MTsN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (13 Januari 2022)

<sup>5</sup> Ilham Izzal Labib, Siswa MTsN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (26 Januari 2022)

buku tuntunan sholat sedangkan Sunan Mulyadi membaca buku tentang aku cinta rasul.<sup>6</sup>



**Gambar 4.1 Kegiatan Membaca Al-Qur'an**

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi maka dapat diketahui bahwa tahap pembiasaan gerakan literasi madrasah di MTsN 2 Pamekasan ialah membaca Al-Qur'an selama 15 menit dilakukan pada pagi hari sebelum pelajaran dimulai dan dilakukan secara rutin sebelum proses kegiatan belajar mengajar dimulai. Selain itu juga pada waktu jam istirahat siswa dibiasakan untuk selalu berkunjung ke perpustakaan madrasah untuk membaca buku khususnya tentang keagamaan, seperti tuntunan sholat, aku cinta rasul, dan lain-lain. Kegiatan ini sangatlah membantu untuk membiasakan para siswa membaca dan menambah wawasan mereka sehingga dapat meningkatkan religius masing-masing siswa.

## 2) Tahap Pengembangan

Pengembangan minat baca untuk meningkatkan kemampuan literasi. Kegiatan literasi pada tahap ini bertujuan mengembangkan kemampuan memahami bacaan dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadi, berfikir kritis, dan mengolah

---

<sup>6</sup> Observasi, Pada tanggal 17-22 Januari 2022

kemampuan komunikasi secara kreatif melalui kegiatan menanggapi bacaan pengayaan. Kegiatan lain dengan tagihan non akademik ialah majalah dinding.

Mading atau sering kita kenal juga sebagai majalah dinding merupakan media yang biasanya terbuat dari papan yang ditempel di dinding-dinding kelas digunakan sebagai tempat memajang hasil karya-karya siswa yang tidak lepas dari literasi seperti puisi, pantun, ensiklopedi, gambar, dan yang lainnya. Setiap satu bulan sekali setiap kelas wajib mengirim minimal tiga buah karya siswa yang dikoordinir oleh guru kelas masing-masing yang nantinya akan diserahkan kepada pengurus perpustakaan untuk dipajang di mading.

Berikut wawancara mengenai kegiatan mading dengan Ibu Rini Rahmatillah, S.Pd selaku Waka Akademik MTsN 2 Pamekasan, sebagai berikut: “Setiap satu bulan sekali setiap kelas wajib mengirim minimal tiga buah karya siswa yang dikoordinir oleh guru kelas masing-masing yang nantinya akan diserahkan kepada pengurus perpustakaan untuk dipajang di madding”.<sup>7</sup>

Hal yang sama juga dilontarkan mengenai penerapan kegiatan mading oleh Bapak Moh.Lukman Hakim, S.Ag selaku Waka Kesiswaan MTsN 2 Pamekasan, sebagai berikut: “Penerapan kegiatan ini untuk mengembangkan bakat para siswa yang ada di sini agar mereka lebih giat lagi dalam menekuni suatu karya yang mereka buat sendiri dan menambah wawasan mereka dalam menghargai suatu karya seni”.<sup>8</sup>

Begitu pula yang disampaikan oleh Wasiatul Ulumiah Siswa MTsN 2 Pamekasan tentang adanya kegiatan mading mengandung nilai positif bagi mereka.

---

<sup>7</sup> Rini Rahmatillah, Waka Akademik MTsN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung (13 Desember 2021)

<sup>8</sup> Moh.Lukmanul Hakim, Waka Kesiswaan MTsN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (22 Desember, 2021)

Sebagaimana petikan wawancaranya: “Dengan adanya kegiatan ini kami menjadi lebih giat lagi untuk belajar kak, karena kami bisa mengembangkan bakat kami untuk membuat sebuah karya seperti, pantun, puisi dan yang lainnya juga”.<sup>9</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh pendapat siswa Sunan Mulyadi Siswa MTsN 2 Pamekasan, sebagaimana petikan wawancaranya: “Iya kak, kami disini wajib menyetorkan karya seperti puisi atau pantun kepada mata pelajaran lalu disetorkan kepetugas perpustakaan dan sama pihak perpustakaan akan diseleksi yang bagus kemudian ditempel di majalah dinding sekolah”.<sup>10</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh pendapat siswa Ilham Izzal Labib Siswa MTsN 2 Pamekasan, sebagaimana petikan wawancaranya: “Untuk pengembangan kreativitas kami, disini setiap bulannya wajib menyetorkan karya tulis kak, kemudian nanti ditempelkan ke mading sekolah”.<sup>11</sup>

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di MTsN 2 Pamekasan pada tanggal 18 Januari 2022, peneliti menemukan sekelompok peserta didik membuat majalah dinding tentang keagamaan, seperti: membuat membuat kaligrafi sufistik. Kemudian hasil karya tersebut nantinya akan disetorkan ke guru setelah itu akan ditempelkan oleh guru ke majalah dinding madrasah.<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup> Wasiatul Ulumiah, Siswa MTsN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (12 Januari 2022)

<sup>10</sup> Sunan Mulyadi, Siswa MTsN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (13 Januari 2022)

<sup>11</sup> Ilham Izzal Labib, Siswa MTsN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (26 Januari 2022)

<sup>12</sup> Observasi, Pada tanggal 18 Januari 2022



**Gambar 4.2 Proses Pembiasaan Menulis**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi maka dapat diketahui bahwa tahap pengembangan gerakan literasi madrasah yang dilakukan di MTsN 2 Pamekasan ialah adanya pembuatan majalah dinding disetiap mata pembelajaran yang berbeda khususnya tentang keagamaan, seperti: membuat puisi dengan tema Islam Agamaku dan juga membuat kaligrafi sufistik. Tentunya kegiatan majalah dinding ini mengandung nilai positif bagi para siswa untuk mengembangkan kreativitas dan bakat karya seni siswa dalam menulis.

### 3) Tahap Pembelajaran

Kegiatan literasi pada tahap ini bertujuan mengembangkan kemampuan memahami teks dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadi, berfikir kritis dan mengelola kemampuan komunikasi secara kreatif. Kegiatan ini dapat dilakukan melalui kegiatan menanggapi buku teks bacaan pengayaan dan buku pelajaran. Dalam tahap ini terdapat sumbangsih terhadap dukungan pelaksanaan kurikulum 2013 yang mensyaratkan peserta didik untuk membaca buku non pelajaran.

Kegiatan literasi dalam pembelajaran untuk mendukung pelaksanaan Kurikulum 2013 yang mensyaratkan siswa membaca buku non teks pelajaran yang dapat berupa buku tentang pengetahuan umum, kegemaran, minat khusus, dan juga dapat dikaitkan dengan mata pelajaran tertentu bagi siswa MTsN 2 Pamekasan. Berikut penjelasan dari Ibu Rini Rahmatillah, S.Pd selaku Waka Akademik MTsN 2 Pamekasan mengenai kegiatan literasi di dalam pembelajaran, sebagai berikut:

Kegiatan literasi pembelajaran yang kami lakukan biasanya memberikan buku teks bacaan pengayaan dan buku pelajaran kepada siswa. Setelah siswa selesai membaca, siswa diharuskan berfikir kritis menanggapi buku dan menulisnya dari apa yang mereka baca serta mampu mengekspresikan ide mereka berbentuk mading ataupun poster dengan tema keagamaan seperti syarat wajib sholat jumat.<sup>13</sup>

Berikut penjelasan dari Wasiatul Ulumiah Siswa MTsN 2 Pamekasan yang menjelaskan mengenai mudah atau sulitnya dalam memahami teks bacaan yang diberikan oleh guru dalam kegiatan literasi pembelajaran. “Tergantung dari bahan bacaan yang diberikan sama gurunya kak, kadang ada yang mudah dipahami kadang juga ada yang sulit untuk dipahami, kalau buku cerita salah satunya seperti: Komik Aku Cinta Al-Qur’an biasanya mudah dipahaminya, kalau buku pelajaran kadang ada yang sulit”.<sup>14</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh pendapat siswa Sunan Mulyadi Siswa MTsN 2 Pamekasan, sebagaimana petikan wawancaranya: “Kadang-kadang gampang untuk dipahami kak, kadang-kadang sulit untuk dipahami”.<sup>15</sup>

---

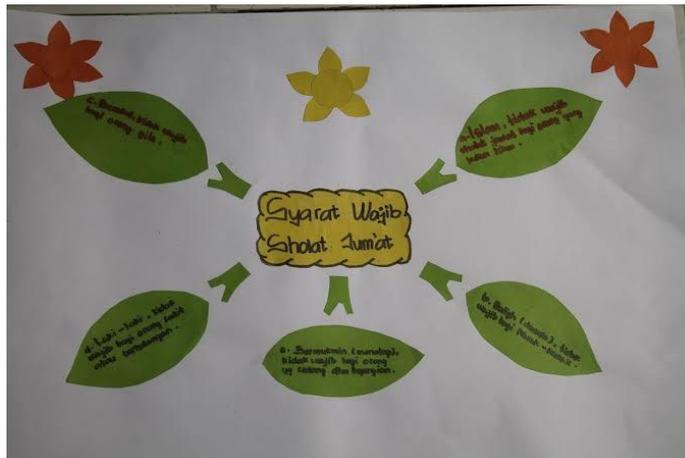
<sup>13</sup> Rini Rahmatillah, Waka Akademik MTsN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung (13 Desember 2021)

<sup>14</sup> Wasiatul Ulumiah, Siswa MTsN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (12 Januari 2022)

<sup>15</sup> Sunan Mulyadi, Siswa MTsN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (13 Januari 2022)

Hal serupa juga disampaikan oleh pendapat siswa Ilham Izzal Labib Siswa MTsN 2 Pamekasan, sebagaimana petikan wawancaranya: “Kalau menurut saya siih kak, tergantung materinya yang diberikan kak, kadang-kadang mudah dipahami dan kadang juga sulit untuk dipahami”.<sup>16</sup>

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di MTsN 2 Pamekasan pada tanggal 17 sampai 22 Januari 2022 ditemukan bahwa dalam kegiatan literasi pembelajaran ini, siswa mengekspresikan bahan bacaannya melalui mapping, seperti: mapping syarat wajib shalat jum’at.<sup>17</sup>



**Gambar 4.3 Mapping Syarat Wajib Shalat Jum’at**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, maka dapat diketahui bahwa program gerakan literasi madrasah pada tahap pembelajaran di MTsN 2 Pamekasan ialah kegiatan proses pembelajaran dimana siswa diharuskan berfikir kritis terhadap bahan bacaan kemudian mengekspresikannya melalui mapping atau poster, seperti: mapping syarat wajib shalat jum’at.

### **b. MTsN 3 Pamekasan**

<sup>16</sup> Ilham Izzal Labib, Siswa MTsN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (26 Januari 2022)

<sup>17</sup> Observasi, Pada tanggal 17-22 Januari 2022

Adapun beberapa tahapan-tahapan yang berkaitan dengan pelaksanaan gerakan literasi madrasah dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis di MTsN 3 Pamekasan, antara lain:

- 1) Tahap Pembiasaan
  - a) Perpustakaan Madrasah

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 07 Februari 2022, ditemukan bahwa pada tahap pembiasaan yang dilakukan MTsN 3 Pamekasan ialah terlebih dahulu membangun lingkungan fisik yang kaya dengan literasi hal tersebut dapat terlihat dari penyediaan perpustakaan madrasah yang mempunyai kelengkapan bahan bacaan, seperti: buku-bukunya sudah cukup lengkap dan tertata dengan baik.<sup>18</sup>



**Gambar 4.4 Tersedianya Perpustakaan Madrasah**

Hal ini kemudian di pertegas dengan hasil wawancara dari Bapak Moh. Ali Budi Hartono, S.Pd selaku Waka Akademik MTsN 3 Pamekasan, Beliau mengatakan bahwa: “Menurut saya, MTsN 3 Pamekasan sudah bisa di katakan bisa dalam

---

<sup>18</sup> Observasi, Pada tanggal 07-12 Februari 2022

mengimplementasikan gerakan literasi madrasah, kenapa saya katakan seperti itu, karna sudah bisa dilihat dari pembangunan fisik sekolah yang sudah kaya dengan literasi antara lain penyediaan perpustakaan sekolah”.<sup>19</sup>

Hasil dari wawancara dengan Bapak Moh. Ali Budi Hartono, S.Pd selaku Waka Akademik MTsN 3 Pamekasan, sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Achmad Muchlis, S.Pd selaku Waka Kesiswaan MTsN 3 Pamekasan, Beliau mengatakan bahwa: “Dari segi pembangunan fisik sekolah, MTsN 3 Pamekasan sudah bisa dikatakan kaya akan literasi, terbukti dengan adanya perpustakaan yang menyediakan bahan bacaan yang sudah bisa dinilai lengkap”.<sup>20</sup>

Hal ini diperkuat oleh pendapat Nita Arifani Siswa MTsN 3 Pamekasan, sebagaimana petikan wawancaranya: “Untuk membiasakan temen-temen membaca kak, di sini kaya dengan lingkungan literasi, seperti adanya perpustakaan sekolah, pojok baca, dll”.<sup>21</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh pendapat Moh. Rofiqi Mahdaf Siswa MTsN 3 Pamekasan, sebagaimana petikan wawancaranya: “Dengan pembangunan fisik madrasah yang kaya akan literasi sehingga kami semua akan tergugah untuk membiasakan diri untuk membaca kak”.<sup>22</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh pendapat Zainal Arifin Siswa MTsN 3 Pamekasan, sebagaimana petikan wawancaranya: “Perpustakaan sekolah yang ada

---

<sup>19</sup> Moh. Ali Budi Hartono, Waka Akademik MTsN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (20 Desember 2021)

<sup>20</sup> Achmad Muchlis, Waka Kesiswaan MTsN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (23 Desember 2021)

<sup>21</sup> Nita Arifani, Siswa MTsN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (17 Januari 2022)

<sup>22</sup> Moh.Rofiqi Mahdaf, Siswa MTsN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (18 Januari 2022)

disini kak, sudah banyak menyediakan berbagai macam bahan bacaan sebagai penunjang gerakan literasi madrasah”.<sup>23</sup>

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi bahwa pada tahap pembiasaan pelaksanaan gerakan literasi madrasah di MTsN 3 Pamekasan sudah bisa dikatakan baik dan kaya dengan literasi, terbukti dengan pembangunan fisik madrasah yang sudah kaya dengan literasi yaitu pembangunan perpustakaan yang di dalamnya menyediakan bahan bacaan sebagai penunjang dalam gerakan literasi madrasah.

#### b) Morning Reading

Sesuai hasil observasi yang telah di lakukan oleh peneliti di MTsN 3 Pamekasan Pada tanggal 07 sampai 12 Februari 2022 ditemukan bahwa:

Untuk tahap pembiasaan, selain adanya pembangunan fisik madrasah yang kaya akan literasi, pembiasaan yang di lakukan lainnya adalah morning reading Al-Qur'an yang di lakukan oleh madrasah. Kegiatan tersebut dilaksanakan setiap pagi. Selain itu juga siswa dibiasakan untuk membaca buku mata pelajaran khususnya tentang keagamaan, seperti: sejarah kebudayaan islam, akidah akhlak dan lain-lain.<sup>24</sup>



**Gambar 4.5 Kegiatan Morning Reading Al-Qur'an**

---

<sup>23</sup> Zainal Arifin, Siswa MTsN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung, (24 Januari 2022)

<sup>24</sup> Observasi, Pada tanggal 07-12 Februari 2022

Sesuai dari hasil wawancara dengan Bapak Moh. Ali Budi Hartono, S.Pd selaku Waka Akademik MTsN 3 Pamekasan, beliau mengatakan bahwa:

Pelaksanaan literasi untuk kegiatan membaca di lakukan dengan setiap pagi. Kegiatan ini diwajibkan untuk peserta didik dengan meluangkan waktunya untuk membaca Al-Qur'an. Pelaksanaan kegiatan membaca setiap pagi atau morning reading di laksanakan sebelum pembelajaran di mulai, pada jam 06.45-07.00 WIB. Selain itu madrasah juga menyediakan koleksi teks dalam bentuk cetak khususnya tentang keagamaan untuk di baca oleh setiap masing-masing peserta didik.<sup>25</sup>

Hasil dari wawancara dengan Bapak Moh. Ali Budi Hartono, S.Pd selaku Waka Akademik MTsN 3 Pamekasan, sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Achmad Muchlis, S.Pd selaku Waka Kesiswaan MTsN 3 Pamekasan, Beliau mengatakan bahwa:

Morning reading atau kegiatan membaca pagi, sangat penting sekali dan telah di lakukan sejak lama di MTsN 3 Pamekasan. Kegiatan membaca tersebut sangat diwajibkan bagi semua peserta didik untuk selalu meluangkan waktunya setiap pagi dalam membaca Al-Qur'an. Selain adanya pembiasaan morning reading, madrasah juga menyediakan koleksi teks dalam bentuk cetak di setiap kelas.<sup>26</sup>

Hal ini diperkuat oleh pendapat Nita Arifani Siswa MTsN 3 Pamekasan, sebagaimana petikan wawancaranya: "Membaca setiap pagi atau morning reading Al-Qur'an di laksanakan sebelum pembelajaran di mulai, pada jam 06.45-07.00 WIB kak. Selain itu juga kami kak, dibiasakan untuk membaca buku mata pelajaran, seperti sejarah kebudayaan islam, dll."<sup>27</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh pendapat Moh. Rofiqi Mahdaf Siswa MTsN 3 Pamekasan, sebagaimana petikan wawancaranya: "Iya kak, kami disini

---

<sup>25</sup> Moh. Ali Budi Hartono, Waka Akademik MTsN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (20 Desember 2021)

<sup>26</sup> Achmad Muchlis, Waka Kesiswaan MTsN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (23 Desember 2021)

<sup>27</sup> Nita Arifani, Siswa MTsN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (17 Januari 2022)

setiap paginya wajib membaca Al-Qur'an sebelum kegiatan proses pembelajaran dimulai dan juga kami dibiasakan membaca buku mata pelajaran".<sup>28</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh pendapat Zainal Arifin Siswa MTsN 3 Pamekasan, sebagaimana petikan wawancaranya: "Untuk pembiasaannya disini, setiap pagi wajib membaca Al-Qur'an Surah Yasin dan membaca buku mata pelajaran kak".<sup>29</sup>

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai pelaksanaan program gerakan literasi madrasah pada tahap pembiasaan di MTsN 3 Pamekasan, yaitu: a) Pembangunan fisik sekolah yang kaya akan literasi yaitu adanya perpustakaan sekolah yang menyediakan berbagai macam bahan bacaan sebagai penunjang gerakan literasi madrasah b) Pembiasaan Morning Reading Al-Qur'an setiap pagi sebelum jam pelajaran dimulai. Selain itu juga siswa dibiasakan untuk membaca buku mata pelajaran khususnya tentang keagamaan, seperti: sejarah kebudayaan islam, akidah akhlak dan lain-lain.

## 2) Tahap Pengembangan

### a) Kunjungan Perpustakaan Madrasah

Berdasarkan hasil wawancara dari informan yaitu Bapak Moh. Ali Budi Hartono, S.Pd selaku Waka Akademik MTsN 3 Pamekasan. Berikut hasil wawancara yang mengatakan bahwa:

---

<sup>28</sup> Moh.Rofiqi Mahdaf, Siswa MTsN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (18 Januari 2022)

<sup>29</sup> Zainal Arifin, Siswa MTsN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung, (24 Januari 2022)

Untuk tahap pengembangan gerakan literasi, peserta didik dijadwalkan untuk berkunjung di perpustakaan. Kegiatan membaca tidak hanya dilakukan di dalam kelas saja, namun juga dilakukan di perpustakaan madrasah. Ketika melakukan kegiatan membaca di perpustakaan, kami harus memilih bacaan yang tepat, setiap membaca di perpustakaan kami membimbing peserta didik untuk membaca dalam hati atau membaca terpadu diikuti kegiatan yang lain yang biasanya ketika sudah selesai membaca, guru bertanya tentang isi buku yang telah dibaca.<sup>30</sup>

Hal ini juga di tegaskan oleh Bapak Achmad Muchlis, S.Pd selaku Waka Kesiswaan MTsN 3 Pamekasan, yang mengatakan bahwa:

Pelaksanaan gerakan literasi, peserta didik tidak hanya belajar di dalam kelas saja tetapi juga di perpustakaan. Biasanya kegiatan ini di lakukan pada saat jam kosong. Dalam kegiatan membaca biasanya di laksanakan dengan membaca dalam hati dan membaca terpadu yang dibimbing oleh guru. Untuk kegiatan menulisnya biasanya setelah keperpustakaan peserta didik diminta untuk menulis kembali apa yang telah di baca sebelumnya. Tujuannya untuk melatih kemampuan serta pemahaman pada setiap masing -masing peserta didik.<sup>31</sup>

Dalam melaksanakan gerakan literasi peserta didik diwajibkan berkunjung ke perpustakaan madrasah, biasanya kegiatan ini di lakukan pada saat jam kosong. Tujuan diadakan kunjungan perpustakaan ini adalah agar siswa lebih menambah pengetahuan serta wawasan, karena di perpustakaan banyak buku-buku yang berkaitan dengan akademik maupun non akademik. Pada saat di perpustakaan peserta didik diberi kebebasan untuk memilih buku yang mereka ingin dibaca.

Hal ini diperkuat oleh pendapat Nita Arifani Siswa MTsN 3 Pamekasan, sebagaimana petikan wawancaranya: “Iya kak, kami disini diwajibkan untuk

---

<sup>30</sup> Moh. Ali Budi Hartono, Waka Akademik MTsN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (20 Desember 2021)

<sup>31</sup> Achmad Muchlis, Waka Kesiswaan MTsN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (23 Desember 2021)

berkunjung ke perpustakaan madrasah, dan biasanya hal ini juga di lakukan pada saat jam kosong”.<sup>32</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh pendapat Moh. Rofiqi Mahdaf Siswa MTsN 3 Pamekasan, sebagaimana petikan wawancaranya: “Kami semua diwajibkan keperpustakaan sekolah sama guru kami untuk menambah pengetahuan serta wawasan, karena di perpustakaan banyak buku-buku yang berkaitan dengan akademik maupun non akademik”.<sup>33</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh pendapat Zainal Arifin Siswa MTsN 3 Pamekasan, sebagaimana petikan wawancaranya: “Ketika kami semua keperpustakaan kami diminta untuk menulis kembali apa yang telah di baca sebelumnya kak”.<sup>34</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di MTsN 3 Pamekasan pada tanggal 08 Februari 2022, ditemukan bahwa dalam tahap pengembangan program gerakan literasi madrasah di MTsN 3 Pamekasan tidak hanya di lakukan di dalam kelas namun peserta didik juga di biasakan untuk berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku. Salah satu siswa yang bernama Nita Arifani membaca buku tentang Akidah Akhlak, Moh. Rofiqi Mahdaf membaca buku tentang Sejarah Kebudayaan Islam dan Zainal Arifin membaca buku tentang Ayat-ayat Cinta.<sup>35</sup>

---

<sup>32</sup> Nita Arifani, Siswa MTsN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (17 Januari 2022)

<sup>33</sup> Moh.Rofiqi Mahdaf, Siswa MTsN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (18 Januari 2022)

<sup>34</sup> Zainal Arifin, Siswa MTsN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung, (24 Januari 2022)

<sup>35</sup> Observasi, Pada tanggal 07-12 Februari 2022



**Gambar 4.6 Kunjungan Ke Perpustakaan Madrasah**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat diketahui bahwa tahap pengembangan program kegiatan literasi madrasah di MTsN 3 Pamekasan di lakukan dengan di adakannya kunjungan ke perpustakaan MTsN 3 Pamekasan untuk membiasakan peserta didik dalam membaca buku.

b) Pengadaan Buku Cerita

Menurut Bapak Moh. Ali Budi Hartono, S.Pd selaku Waka Akademik MTsN 3 Pamekasan, beliau mengatakan bahwa:

Pelaksanaan program literasi pada tahap pengembangan, pihak madrasah sepakat agar peserta didik untuk membeli buku cerita, kami meminta shadaqoh kepada peserta didik seikhlasnya maksimal 2 buku cerita agar bisa dibaca oleh dirinya sendiri maupun adik kelasnya dan juga sebagai kenang-kenangan untuk diletakkan diperpustakaan. Hal ini untuk melatih kepedulian peserta didik terhadap sesama temannya.<sup>36</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh pendapat Bapak Achmad Muchlis, S.Pd.I selaku Waka Kesiswaan MTsN 3 Pamekasan, sebagaimana petikan wawancaranya: “Iya, memang pada tahap pengembangannya, pihak madrasah

---

<sup>36</sup> Moh. Ali Budi Hartono, Waka Akademik MTsN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (20 Desember 2021)

membuat kebijakan bahwa setiap siswa untuk membeli buku cerita dan dibawa madrasah ini, agar nantinya bisa dibaca waktu luangnya oleh mereka”.<sup>37</sup>

Hal ini diperkuat oleh pendapat Nita Arifani Siswa MTsN 3 Pamekasan, sebagaimana petikan wawancaranya: “Iya kak, disini ada pengadaan buku cerita dari hasil shodaqoh kami”.<sup>38</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh pendapat Moh. Rofiqi Mahdaf Siswa MTsN 3 Pamekasan, sebagaimana petikan wawancaranya: “Disini itu kak, ada semacam shadaqoh buku yang dibawa oleh kami, agar dapat dibaca oleh kami pada saat waktu luang”.<sup>39</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh pendapat Zainal Arifin Siswa MTsN 3 Pamekasan, sebagaimana petikan wawancaranya: “Kami disini itu kak, setiap siswa disuruh membawa buku seikhlasnya maksimal 2 buku cerita agar nantinya bisa dibaca oleh kami pas waktu luang”.<sup>40</sup>

Sesuai beberapa hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwasanya pengadaan buku cerita juga sangat penting dilakukan untuk kegiatan membaca. Sebelum dilaksanakan gerakan literasi aktivitas membaca setiap peserta didik sangat kurang. Kemudian pihak madrasah sepakat agar setiap peserta untuk membawa dua buku cerita. Buku yang telah dibawa oleh siswa nantinya akan di tempatkan di perpustakaan untuk dibaca oleh teman-teman yang lain.

---

<sup>37</sup> Achmad Muchlis, Waka Kesiswaan MTsN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (23 Desember 2021)

<sup>38</sup> Nita Arifani, Siswa MTsN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (17 Januari 2022)

<sup>39</sup> Moh.Rofiqi Mahdaf, Siswa MTsN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (18 Januari 2022)

<sup>40</sup> Zainal Arifin, Siswa MTsN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung, (24 Januari 2022)

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti di MTsN 3 Pamekasan pada tanggal 08 Februari 2022, memang nampak beberapa buku-buku cerita dengan judul buku-buku yang berbeda. Buku tersebut diperoleh dari hasil shodaqoh peserta didik.<sup>41</sup>



**Gambar 4.7 Koleksi Buku Cerita Peserta Didik**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, maka dapat diketahui bahwasanya pelaksanaan program gerakan literasi madrasah pada tahap pengembangan di MTsN 3 Pamekasan, yaitu: a) Diadakannya kunjungan ke perpustakaan sekolah b) Pengadaan buku cerita dari hasil shodaqoh peserta didik.

### 3) Tahap Pembelajaran

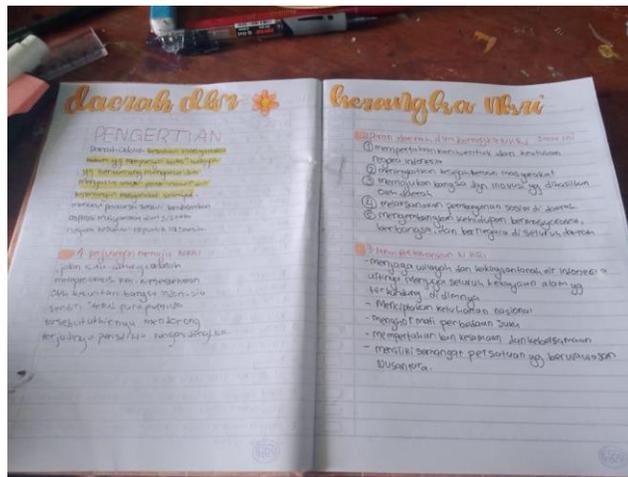
#### a) Pembelajaran di dalam kelas

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di MTsN 3 Pamekasan pada tanggal 07 sampai 12 Februari 2022 ditemukan bahwa pelaksanaan program gerakan literasi madrasah pada tahap pembelajaran ialah peserta didik dibiasakan untuk membaca buku setiap kegiatan proses mata pembelajaran di mulai. Kemudian ketika sudah selesai membaca biasanya peserta didik diminta oleh gurunya untuk merangkum apa yang telah dibaca. Salah satunya siswa yang bernama Nita

---

<sup>41</sup> Observasi, Pada tanggal 08 Februari 2022

Arifani, dia membaca buku dan merangkum materi tentang akidah islam, meliputi: pengertian akidah islam, tujuan akidah islam serta hubungan iman, islam dan ihsan. Jika dilihat dari rangkuman materi akidah islam yang ditulis oleh Nita Arifani tersebut, sudah dapat dikatakan sangat bagus serta rangkuman materi tersebut sudah berisi singkat, padat, jelas dan dapat di mengerti apabila dibacanya.<sup>42</sup>



**Gambar 4.8 Rangkuman Materi Peserta Didik**

Sebagaimana dalam hal ini juga sama, apa yang di sampaikan oleh Bapak Moh. Ali Budi Hartono, S.Pd selaku Waka Akademik MTsN 3 Pamekasan, beliau mengatakan bahwa:

Dalam pembelajaran, setiap peserta didik diwajibkan untuk membaca buku dan ketika sudah selesai membaca biasanya peserta didik diminta untuk merangkum apa yang telah dibaca, walaupun ada sebagian peserta didik yang masih kurang minat membaca tetapi madrasah sangat berusaha agar peserta didik bisa senang membaca. Dan juga pada saat melaksanakan gerakan literasi, biasanya guru memberikan sebuah penghargaan, hadiah tidak secara langsung diberikan kepada peserta didik. Kalau dikaitkan dengan akademik berarti berhubungan dengan pembelajaran pada saat mata pelajaran masing-masing otomatis biasanya setiap guru memiliki cara masing-masing dalam memberikan penghargaan yang berupa nilai harian.<sup>43</sup>

<sup>42</sup> Observasi, Pada tanggal 07-12 Februari 2022

<sup>43</sup> Moh. Ali Budi Hartono, Waka Akademik MTsN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (20 Desember 2021)

Hal ini juga di tambahkan oleh Bapak Achmad Muchlis, S.Pd.I selaku Waka Kesiswaan MTsN 3 Pamekasan, Beliau mengatakan bahwa:

Pelaksanaan membaca dalam proses pembelajaran agar peserta didik memahami bacaan yang telah diberikan oleh guru. Ketika selesai membaca, biasanya guru menanyakan teks yang sebelumnya telah dibaca dengan tujuan agar peserta didik memahami isi bacaan. Pada saat membaca guru melihat peserta didik mana giat membaca, Biasanya guru memberikan penghargaan baik itu akademik maupun non akademik. Untuk yang tidak mengikuti kegiatan membaca, peserta didik di beri teguran.<sup>44</sup>

Hal ini diperkuat oleh pendapat Nita Arifani Siswa MTsN 3 Pamekasan, sebagaimana petikan wawancaranya: “Didalam tahap pembelajaran biasanya kami disuruh membaca kak, dan ketika sudah selesai membaca biasanya kami diminta untuk merangkum apa yang telah dibaca oleh guru kami”.<sup>45</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh pendapat Moh. Rofiqi Mahdaf Siswa MTsN 3 Pamekasan, sebagaimana petikan wawancaranya: “Ketika kami selesai membaca kak, kami biasanya disuruh untuk merangkum apa yang telah dibaca oleh kami, walaupun ada sebagian temen-temen yang masih kurang minat membaca”.<sup>46</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh pendapat Zainal Arifin Siswa MTsN 3 Pamekasan, sebagaimana petikan wawancaranya: “Iya kak, selain kami disuruh membaca kami juga disuru merangkung apa yang telah dibacanya dan kami juga mendapatkan sebuah penghargaan dari guru kak, baik berupa nilai akademik maupun lainnya”.<sup>47</sup>

---

<sup>44</sup> Achmad Muchlis, Waka Kesiswaan MTsN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (23 Desember 2021)

<sup>45</sup> Nita Arifani, Siswa MTsN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (17 Januari 2022)

<sup>46</sup> Moh.Rofiqi Mahdaf, Siswa MTsN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (18 Januari 2022)

<sup>47</sup> Zainal Arifin, Siswa MTsN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung, (24 Januari 2022)

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi diatas, maka dapat diketahui bahwasanya program kegiatan literasi madrasah di MTsN 3 Pamekasan pada tahap pembelajaran ialah sebelum melaksanakan pembelajaran, peserta didik diminta untuk membaca pada saat kegiatan proses pembelajaran dan diminta untuk merangkum apa yang telah dibacanya. Peserta didik yang rajin membaca, guru memberikan penghargaan baik itu akademik maupun non akademik. Untuk yang tidak mengikuti kegiatan membaca guru memberikan teguran kepada peserta didik.

b) Pembelajaran di luar Kelas (*Outdoor Study*)

Pembelajaran di luar kelas merupakan salah satu metode pembelajaran yang aktivitas belajarnya berlangsung diluar kelas seperti di halaman sekolah, dan sebagainya. Tujuan dari pembelajaran diluar kelas yaitu untuk melibatkan pengalaman secara langsung serta agar peserta didik lebih semangat untuk membaca dan juga menulis. Setelah peserta didik selesai membaca, guru meminta peserta didik untuk mengerjakan sebuah tugas tanya jawab terkait dengan teks terkait tentang literasi yang telah dibaca.

Hal ini juga di tambahkan oleh Bapak Moh. Ali Budi Hartono, S.Pd selaku Waka Akademik MTsN 3 Pamekasan, beliau mengatakan bahwa:

Saya selaku guru di MTsN 3 Pamekasan tentunya sangat senang adanya program literasi, saya merasakan perubahan terhadap akademik peserta didik. Selain melaksanakan kegiatan pembelajaran diperpustakaan sekolah, kami juga melakukan pembelajaran diluar kelas atau outdoor study. Tujuan diadakan pembelajaran diluar kelas, supaya peserta didik tidak bosan dalam belajar. Pembelajaran outdoor study dijadikan sebagai taman belajar untuk peserta didik. Selain itu untuk peserta didik yang tidak terbiasa dalam

membaca dan menulis, akhirnya peserta didik terbiasa membaca dan juga menulis.<sup>48</sup>

Sesuai dari hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa pelaksanaan gerakan literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis di MTsN 3 Pamekasan memiliki perubahan terhadap akademik peserta didik. Pada saat kegiatan pembelajaran tidak hanya dilakukan di perpustakaan madrasah, namun madrasah juga melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar kelas atau disebut juga dengan outdoor study. Kegiatan pembelajaran outdoor study di jadikan sebagai taman belajar untuk peserta didik.

Hal ini juga di tambahkan oleh Bapak Achmad Muchlis, S.Pd.I selaku Waka Kesiswaan MTsN 3 Pamekasan, Beliau mengatakan bahwa: “Pembelajaran gerakan literasi madrasah untuk kegiatan membaca tidak hanya di perpustakaan sekolah, namun kegiatan pembelajaran membaca juga dilakukan diluar kelas. Pembelajaran diluar kelas atau outdoor study. Hal ini bertujuan agar peserta didik tidak males dalam belajar”.<sup>49</sup>

Hal ini diperkuat oleh pendapat Nita Arifani Siswa MTsN 3 Pamekasan, sebagaimana petikan wawancaranya: “Selain pembelajaran didalam kelas kak, kami juga ada kegiatan pembelajaran di luar kelas atau disebut juga dengan outdoor study”.<sup>50</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh pendapat Moh. Rofiqi Mahdaf Siswa MTsN 3 Pamekasan, sebagaimana petikan wawancaranya: “Iya kak, selain kami

---

<sup>48</sup> Moh. Ali Budi Hartono, Waka Akademik MTsN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (20 Desember 2021)

<sup>49</sup> Achmad Muchlis, Waka Kesiswaan MTsN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (23 Desember 2021)

<sup>50</sup> Nita Arifani, Siswa MTsN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (17 Januari 2022)

belajar didalam kelas, kami juga ada kegiatan pembelajaran dilakukan diluar kelas dengan pembelajaran ini, kami akan terhindar dari kebosanan dalam belajar”.<sup>51</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh pendapat Zainal Arifin Siswa MTsN 3 Pamekasan, sebagaimana petikan wawancaranya: “Iya kak, kami juga melaksanakan pembelajaran di luar kelas. Kegiatan pembelajaran ini, telah di laksanakan cukup lama”.<sup>52</sup>

Sesuai hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa pada saat pembelajaran tidak hanya dilakukan di dalam kelas, namun sekolah juga mengadakan pembelajaran diluar kelas atau *outdoor study*. Hal ini bertujuan agar peserta didik tidak males dalam belajar. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti yang dilakukan di MTsN 3 Pamekasan pada tanggal 10 Februari 2022, memang terlihat bahwasanya pelaksanaan program gerakan literasi madrasah pada tahap pembelajaran ialah kegiatan membaca buku dan merangkum apa yang telah dibacanya tidak hanya di lakukan dalam kelas saja akan tetapi guru juga mengajak peserta didik untuk belajar diluar kelas.<sup>53</sup>

---

<sup>51</sup> Moh.Rofiqi Mahdaf, Siswa MTsN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (18 Januari 2022)

<sup>52</sup> Zainal Arifin, Siswa MTsN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung, (24 Januari 2022)

<sup>53</sup> Observasi, Pada tanggal 10 Februari 2022



**Gambar 4.9 Kegiatan *Outdoor Study***

Berdasarkan paparan data di atas, maka dapat diketahui bahwa gerakan literasi madrasah pada tahap pembelajaran di MTsN 3 Pamekasan, yaitu: a) Pembelajaran di dalam kelas, seperti membaca buku pada saat kegiatan proses pembelajaran berlangsung, selain itu peserta didik tidak hanya di minta untuk membaca buku tetapi juga diminta untuk merangkum apa yang telah di baca sebelumnya untuk kemudian ditulis dibukunya, b) Pembelajaran di luar kelas atau *outdoor study* diantaranya adalah pembelajaran di perpustakaan madrasah, dan di luar lingkungan madrasah.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai tahapan pelaksanaan gerakan literasi madrasah di MTsN 2 dan MTsN 3 Pamekasan, maka peneliti mendapatkan temuan penelitian mengenai tahapan pelaksanaan gerakan literasi madrasah di MTsN 2 Pamekasan, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Tahap pembiasaan ialah membaca Al-Qur'an selama 15 sebelum waktu pelajaran dilakukan dan membiasakan siswa membaca buku khususnya tentang keagamaan, seperti: tuntunan sholat, aku cinta rasul, dan lain-lain.

- 2) Tahap pengembangan ialah adanya pembuatan majalah dinding khususnya tentang keagamaan, seperti: membuat puisi islam agamaku dan membuat kaligrafi sufistik.
- 3) Tahap pembelajaran ialah kegiatan literasi yang setiap diharuskan berfikir kritis terhadap bahan bacaan dan mengekspresikannya melalui mapping, seperti: mapping syarat wajib sholat jum'at.

Sedangkan tahapan pelaksanaan gerakan literasi madrasah di MTsN 3 Pamekasan, peneliti mendapatkan temuan penelitian, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Tahap pembiasaan
  - a) Pembangunan fisik madrasah yang kaya akan literasi, seperti adanya perpustakaan madrasah yang menyediakan berbagai macam bahan bacaan sebagai penunjang gerakan literasi, pojok baca dan lain sebagainya.
  - b) Pembiasaan morning reading Al-Qur'an setiap pagi yang biasanya dilakukan selama lima belas menit sebelum jam pelajaran dimulai dan membiasakan membaca buku mata pelajaran, seperti: sejarah kebudayaan islam, dan lain-lain.
- 2) Tahap pengembangan
  - a) Diadakannya kunjungan ke perpustakaan madrasah
  - b) Pengadaan buku cerita dari hasil shodaqoh peserta didik.
- 3) Tahap pembelajaran
  - a) Pembelajaran di dalam kelas, seperti: kegiatan membaca buku pada saat kegiatan proses pembelajaran berlangsung, selain itu peserta didik tidak hanya di minta untuk membaca buku tetapi juga diminta untuk

merangkum apa yang telah di baca sebelumnya untuk kemudian ditulis dibukunya.

b) Pembelajaran di luar kelas atau *outdoor study* diantaranya adalah pembelajaran di perpustakaan madrasah, dan di luar lingkungan madrasah.

## **2. Optimalisasi Implementasi Gerakan Literasi Madrasah di MTsN 2 dan MTsN 3 Pamekasan**

Program gerakan literasi madrasah di MTsN 2 dan MTsN 3 Pamekasan berupaya untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis pada peserta didik. Setelah pemerintah menganjurkan untuk mengimplementasikan gerakan literasi madrasah bagi semua jenjang pendidikan, kemudian pihak sekolah mempersiapkan dan mengoptimalkan segala fasilitas serta sarana prasarannya, tidak hanya mengoptimalkannya dari segi sarana prasarannya melainkan juga dari kesiapan guru-gurunya. Setelah di rasa siap, kemudian MTsN 2 dan MTsN 3 Pamekasan mengimplementasikan gerakan literasi madrasah.

### **a. MTsN 2 Pamekasan**

Berikut ini, beberapa optimalisasi implementasi program gerakan literasi madrasah di MTsN 2 Pamekasan, antara lain:

#### **1) Lingkungan Fisik**

##### **a) Menyediakan perpustakaan yang nyaman**

Perpustakaan yang nyaman sangat dibutuhkan untuk dapat mengimplemetasikan program gerakan literasi madrasah. MTsN 2 Pamekasan membangun sebuah ruang perpustakaan di lantai 1 untuk memberikan tempat bagi

siswa yang ingin membaca buku. Perpustakaan tersebut dilengkapi dengan beberapa meja baca, karpet, serta kipas angin yang diharapkan dapat membuat siswa merasa nyaman selama berada di dalamnya.

Dari hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 18 Januari 2022, ditemukan bahwa:

Gedung perpustakaan MTsN 2 Pamekasan relatif sangat kecil. Ukuran ruangan perpustakaan yang berkisar  $4 \times 6 \text{ m}^2$  tersebut terlihat sangat kecil jika dibandingkan ruang kelas. Perpustakaan MTsN 2 Pamekasan memang relatif sempit, namun dari segi fasilitas sudah memiliki berbagai fasilitas yang diberikan untuk membuat siswa nyaman dalam membaca, seperti: meja baca, sejumlah rak buku yang menampung sejumlah koleksi bacaan.<sup>54</sup>



**Gambar 4.10 Gedung Perpustakaan MTsN 2 Pamekasan**

Perpustakaan MTsN 2 Pamekasan memiliki koleksi bacaan yang terdiri dari berbagai jenis seperti buku pelajaran, sastra, agama, cerita rakyat, cerita nabi hingga komik dapat dengan mudah ditemukan di perpustakaan. Setiap tahunnya juga pihak sekolah memperbaiki koleksi buku bacaan.

---

<sup>54</sup> Observasi, Pada tanggal 18 Januari 2022

Beberapa keterangan mendukung hal ini, antara lain keterangan Ibu Rini Rahmatillah, S.Pd selaku Waka Akademik MTsN 2 Pamekasan, sebagai berikut: “Untuk perpustakaan sekolah memang kami di desain senyaman mungkin, seperti menyediakan fasilitas yang memadai agar peserta didik betah di dalam ruangan tersebut untu membaca buku yang sudah disediakanya”.<sup>55</sup>

Bapak Moh. Lukmanul Hakim, S.Ag selaku Waka Kesiswaan MTsN 2 Pamekasan juga memberikan pernyataan, bahwa: “Perpustakaan sekarang sudah cukup baik, jika dibandingkan dulu. Meskipun masih sangat kecil untuk menampung siswa yang ingin berkunjung”.<sup>56</sup>

Kedua pernyataan di atas menunjukkan bahwa pengadaan fasilitas perpustakaan telah dilakukan oleh MTsN 2 Pamekasan. Meskipun dari segi ukuran ruangan, perpustakaan dirasa masih belum cukup memadai untuk menampung siswa yang ingin berkunjung.

Keterangan ini dikuatkan oleh beberapa siswa, antara lain Wasiatul Ulumiah Siswa MTsN 2 Pamekasan, yang menyatakan bahwa perpustakaan MTsN 2 Pamekasan, sebagai berikut: “Bagus kak, bukunya banyak, adem, nyaman.”<sup>57</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh pendapat siswa Sunan Mulyadi Siswa MTsN 2 Pamekasan, sebagaimana petikan wawancaranya: “Iya kak, perpustakaan disini sudah sangat bagus dan luas”.<sup>58</sup>

---

<sup>55</sup> Rini Rahmatillah, Waka Akademik MTsN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung (13 Desember 2021)

<sup>56</sup> Moh.Lukmanul Hakim, Waka Kesiswaan MTsN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (22 Desember, 2021)

<sup>57</sup> Wasiatul Ulumiah, Siswa MTsN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (12 Januari 2022)

<sup>58</sup> Sunan Mulyadi, Siswa MTsN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (13 Januari 2022)

Hal serupa juga disampaikan oleh pendapat siswa Ilham Izzal Labib Siswa MTsN 2 Pamekasan, sebagaimana petikan wawancaranya: “Selain perpustakaan disini sudah luas, desain ruangan perpustakaan disini sudah sangat bagus”.<sup>59</sup>

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di atas, menunjukkan bahwa optimalisasi lingkungan fisik dalam mengimplementasikan program gerakan literasi madrasah MTsN 2 Pamekasan ialah berusaha menyediakan fasilitas literasi seperti perpustakaan yang nyaman bagi setiap masing-masing siswa.

b) Pengadaan perpustakaan kelas

Perpustakaan kelas bukan merupakan program wajib. Program ini hanya disarankan untuk dilaksanakan oleh setiap kelas. Meskipun hanya program yang disarankan, namun pada pelaksanaannya hampir di setiap kelas telah terdapat perpustakaan kelas. Perpustakaan kelas ini bertujuan untuk memberikan akses lebih dekat kepada siswa untuk memperoleh bacaan, selain di perpustakaan sekolah.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di MTsN 3 Pamekasan pada tanggal 22 Januari 2022 ditemukan bahwa perpustakaan kelas berbentuk sebuah rak kecil yang digunakan khusus untuk meletakkan dan menyimpan koleksi buku kelas. Koleksi tersebut merupakan buku-buku yang dibawa oleh siswa dari rumah masing-masing. Koleksi tersebut biasa dibaca saat istirahat maupun saat jam kosong.<sup>60</sup>

---

<sup>59</sup> Ilham Izzal Labib, Siswa MTsN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (26 Januari 2022)

<sup>60</sup> Observasi, Pada tanggal 22 Januari 2022



**Gambar 4.11 Perpustakaan Kelas di MTsN 2 Pamekasan**

Keberadaan perpustakaan ini, salah satunya disampaikan oleh Ibu Rini Rahmatillah, S.Pd selaku Waka Akademik MTsN 2 Pamekasan, beliau menyampaikan bahwa: “Yang pertama tentu sarana prasarana, perpustakaan. Kemudian setelah sarannya ada, kita buat kegiatan membaca buku 15 menit atau yang di sini disebut gemar membaca. Kemudian di kelas didorong untuk mengadakan perpus kelas”.<sup>61</sup>

Pernyataan lain juga disampaikan oleh Bapak Moh.Lukmanul Hakim, S.Ag selaku Waka Kesiswaan MTsN 2 Pamekasana, menurut beliau: “Kan tiap kelas itu ada perpustakaan kelas, mereka langsung mengambil kemudian mereka baca. Anak-anak jadi senang”.<sup>62</sup>

Hal tersebut juga disampaikan oleh beberapa pendapat siswa salah satunya Wasiatul Ulumiah Siswa MTsN 2 Pamekasan, yang menyatakan bahwa: “Disini juga

---

<sup>61</sup> Rini Rahmatillah, Waka Akademik MTsN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung (13 Desember 2021)

<sup>62</sup> Moh.Lukmanul Hakim, Waka Kesiswaan MTsN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (22 Desember, 2021)

ada perpustakaan kelas kak, perpustakaan kelas ini berbentuk sebuah rak kecil yang ada di dalam kelas kami”.<sup>63</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh pendapat Sunan Mulyadi Siswa MTsN 2 Pamekasan, sebagaimana petikan wawancaranya: “Iya kak, disini juga tersedia perpustakaan kelas sehingga kami pas waktu istirahat kami bisa menghapirinya dan membaca koleksinya yang ada di perpustakaan kelas tersebut”.<sup>64</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh pendapat Ilham Izzal Labib Siswa MTsN 2 Pamekasan, sebagaimana petikan wawancaranya: “Untuk perpustakaan kelas kami kak, berbentuk sebuah rak kecil yang digunakan untuk meletakkan dan menyimpan koleksi buku-buku yang dibawa oleh kami dari rumah masing-masing”.<sup>65</sup>

Pernyataan-pernyataan di atas membuktikan bahwa di setiap kelas telah terdapat perpustakaan kelas. Perpustakaan kelas tersebut ada karena didorong oleh sekolah. Buku-buku yang ada di sana, biasanya dipakai saat kegiatan gemar membaca.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi diatas, mengenai optimalisasi lingkungan fisik dalam implementasi gerakan literasi madrasah di MTsN 2 Pamekasan ialah menyediakan tersedianya perpustakaan setiap kelas sehingga siswa lebih terdorong lagi untuk selalu melakukan kegiatan gemar membaca.

## 2) Lingkungan Sosial dan Afektif

### a) Memberikan Reward ke Peserta didik

---

<sup>63</sup> Wasiatul Ulumiah, Siswa MTsN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (12 Januari 2022)

<sup>64</sup> Sunan Mulyadi, Siswa MTsN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (13 Januari 2022)

<sup>65</sup> Ilham Izzal Labib, Siswa MTsN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (26 Januari 2022)

Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Rini Rahmatillah, S.Pd selaku Waka Akademik MTsN 2 Pamekasan yang mengatakan: “Kita pernah lombakan membaca yang paling banyak akan mendapat hadiah. Jadi dilombakan terlebih dahulu untuk siswa yang membacanya paling banyak, nanti diakhir tahun di kasih penghargaan. Jika ada siswa yang tidak mengikuti kegiatan literasi membaca akan diberi teguran dari masing-masing guru”.<sup>66</sup>

Hal tersebut juga ditambahkan oleh Bapak Moh.Lukmanul Hakim, S.Ag selaku Waka Kesiswaan MTsN 2 Pamekasan yang mengatakan bahwa:

Bentuk hadiah juga tidak secara langsung diberikan kepada siswa tetapi juga diberikan dalam bentuk akademik berarti berhubungan dengan pembelajaran pada saat mata pelajaran masing-masing otomatis biasanya setiap guru memiliki cara masing-masing dalam memberikan penghargaan yang berupa nilai harian. Untuk siswa yang tidak mengikuti akan diberikan teguran dan dampingan terhadap siswa.<sup>67</sup>

Hal tersebut didukung oleh pendapat Wasiatul Ulumiah Siswa MTsN 2 Pamekasan, sebagaimana petikan wawancaranya: “Untuk bentuk penghargaan atau hadiah yang diberikan berupa tambahan nilai harian, kalau bentuk barang seperti alat sekolah. Jika ada siswa yang tidak mengikuti biasanya diberi teguran kak”.<sup>68</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh pendapat siswa Sunan Mulyadi Siswa MTsN 2 Pamekasan, sebagaimana petikan wawancaranya: “Iya kak, yang paling banyak membaca dan menulis disini akan mendapat penghargaan berupa nilai tambah, jika penghargaan berupa barang seperti buku serta alat-alat sekolah lainnya. Siswa akan

---

<sup>66</sup> Rini Rahmatillah, Waka Akademik MTsN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung (13 Desember 2021)

<sup>67</sup> Moh.Lukmanul Hakim, Waka Kesiswaan MTsN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (22 Desember, 2021)

<sup>68</sup> Wasiatul Ulumiah, Siswa MTsN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (12 Januari 2022)

dipanggil waktu upacara hari senin untuk memberikan hadiahnya. Adapun siswa yang tidak mengikuti akan diberikan teguran”.<sup>69</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh pendapat siswa Ilham Izzal Labib Siswa MTsN 2 Pamekasan, sebagaimana petikan wawancaranya: “Iya kak, bagi temen-temen yang jadi pemenang akan mendapatkan penghargaan dan akan didokumentasikan kemudian akan dipajang di mading madarasah”.<sup>70</sup>

Sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di MTsN 2 Pamekasan mengenai optimalisasi gerakan literasi madarasah/sekolah ialah dengan adanya *reward* dari pihak madrasah. *Reward* atau penghargaan akan diberikan apabila siswa yang membacanya paling banyak sesuai dengan data pengujung di perpustakaan madrasah.<sup>71</sup>



**Gambar 4.12 Pemberian *Reward* Ke Peserta Didik**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di atas, menunjukkan bahwa optimalisasi lingkungan sosial dan afektif dalam

---

<sup>69</sup> Sunan Mulyadi, Siswa MTsN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (13 Januari 2022)

<sup>70</sup> Ilham Izzal Labib, Siswa MTsN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (26 Januari 2022)

<sup>71</sup> Observasi, Pada tanggal 17 Januari 2022

mengimplementasikan program gerakan literasi madrasah di MTsN 2 Pamekasan adalah dengan memberikan penghargaan kepada siswa yang sering membaca sesuai dengan data pengunjung di perpustakaan madrasah.

b) Kepala madrasah terlibat aktif dalam pengembangan literasi

Menurut Ibu Rini Rahmatillah, S.Pd selaku Waka Akademik MTsN 2 Pamekasan yang mengatakan: “Peran kepala madrasah memang sangat begitu penting dalam menjalankan sebuah program madrasah khususnya program gerakan literasi ini, mungkin tanpa peran kepala madrasah ini tidak akan ada fasilitas penunjang dalam menjalankan program literasi ini dan tidak akan terlaksana dengan baik sebagaimana yang sudah tertuang dalam visi dan misi madrasah.”<sup>72</sup>

Hal tersebut juga ditambahkan oleh Bapak Moh.Lukmanul Hakim, S.Ag selaku Waka Kesiswaan MTsN 2 Pamekasan yang mengatakan bahwa: “Didalam program gerakan literasi ini tentunya ada peran kepala madrasah untuk mengkoordinir warga madrasah dalam menjalankan program gerakan literasi sesuai dengan visi dan misi madrasah yang sudah ditetapkannya”.<sup>73</sup>

Hal tersebut didukung oleh pendapat Wasiatul Ulumiah Siswa MTsN 2 Pamekasan, sebagaimana petikan wawancaranya: “Peran kepala madrasah salah satunya ialah memfasilitasi kami dalam menjalankan program gerakan literasi”.<sup>74</sup>

---

<sup>72</sup> Rini Rahmatillah, Waka Akademik MTsN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung (13 Desember 2021)

<sup>73</sup> Moh.Lukmanul Hakim, Waka Kesiswaan MTsN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (22 Desember, 2021)

<sup>74</sup> Wasiatul Ulumiah, Siswa MTsN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (12 Januari 2022)

Hal senada juga disampaikan oleh pendapat siswa Sunan Mulyadi Siswa MTsN 2 Pamekasan, sebagaimana petikan wawancaranya: “Mungkin tanpa peran madrasah tidak akan tersedianya fasilitas penunjang program literasi ini kak”.<sup>75</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh pendapat siswa Ilham Izzal Labib Siswa MTsN 2 Pamekasan, sebagaimana petikan wawancaranya: “Iya kak, memang kepala madrasah berperan aktif dalam menjalankan program gerakan literasi ini, seperti melengkapi fasilitas penunjang gerakan literasi”.<sup>76</sup>

Sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di MTsN 2 Pamekasan mengenai optimalisasi gerakan literasi madrasah pada lingkungan sosial dan afektif ialah dengan adanya peran kepala madrasah terlibat aktif dalam menjalankan program gerakan literasi, seperti: membuat serta melaksanakan visi dan misi madrasah yang berkaitan dengan literasi serta melengkapi fasilitas penunjang program gerakan literasi madrasah.<sup>77</sup>

---

<sup>75</sup> Sunan Mulyadi, Siswa MTsN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (13 Januari 2022)

<sup>76</sup> Ilham Izzal Labib, Siswa MTsN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (26 Januari 2022)

<sup>77</sup> Observasi, Pada tanggal 17 Januari 2022



**Gambar 4.13** Visi dan Misi Madrasah

Dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di atas, menunjukkan bahwa optimalisasi lingkungan sosial dan afektif dalam mengimplementasikan program gerakan literasi madrasah di MTsN 2 Pamekasan adalah dengan adanya peran kepala madrasah dalam menjalankan program gerakan literasi, seperti: membuat dan melaksanakan visi dan misi madrasah serta melengkapi fasilitas penunjang gerakan literasi madrasah.

### 3) Lingkungan Akademis

#### a) Penyediaan Koleksi Buku Fiksi dan Non Fiksi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di perpustakaan MTsN 2 Pamekasan pada tanggal 18 Januari 2022, menunjukkan bahwa optimalisasi gerakan literasi ialah menyediakann koleksi buku. Terdapat sangat banyak koleksi buku yang dimiliki oleh perpustakaan madrasah dengan judul yang berbeda. MTsN 2

Pamekasan berusaha memperbanyak dan memperbarui koleksi buku perpustakaan agar dapat memenuhi kebutuhan siswanya.<sup>78</sup>



**Gambar 4.14 Koleksi Buku Perpustakaan Madrasah**

Hal ini disampaikan oleh Ibu Rini Rahmatillah, S.Pd selaku Waka Akademik MTsN 2 Pamekasan, sebagai berikut: “Kami memang mengalokasikan anggaran atau dana untuk pengadaan buku-buku, juga untuk pengelolaan perpustakaan yang semuanya diambil dari keuangan sekolah”.<sup>79</sup>

Keterangan tersebut senada dengan keterangan Bapak Moh.Lukmanul Hakim, S.Ag selaku Waka Kesiswaan MTsN 2 Pamekasan, sebagai berikut: “Untuk koleksi buku-buku yang ada diperpustakaan sekolah memang setiap tahunnya pihak sekolah selalu menganggarkan alokasi dana untuk penyediaan buku-buku yang terbaru dan perawatan perpustakaan”.<sup>80</sup>

---

<sup>78</sup> Observasi, Pada tanggal 18 Januari 2022

<sup>79</sup> Rini Rahmatillah, Waka Akademik MTsN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung (13 Desember 2021)

<sup>80</sup> Moh.Lukmanul Hakim, Waka Kesiswaan MTsN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (22 Desember, 2021)

Hal tersebut didukung oleh pendapat Wasiatul Ulumiah Siswa MTsN 2 Pamekasan, sebagaimana petikan wawancaranya: “Koleksi buku bacaannya sangat banyak kak”.<sup>81</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh pendapat siswa Sunan Mulyadi Siswa MTsN 2 Pamekasan, sebagaimana petikan wawancaranya: “Iya kak, koleksi buku-buku yang ada di perpustakaan sekolah ini sudah lumayan banyak”.<sup>82</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh pendapat siswa Ilham Izzal Labib Siswa MTsN 2 Pamekasan, sebagaimana petikan wawancaranya: “Memang koleksi bacaan yang ada di perpustakaan sangat banyak kak, sehingga kami semua semakin tergugah untuk membacanya”.<sup>83</sup>

Dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di atas, menunjukkan bahwa optimalisasi lingkungan akademis dalam mengimplementasikan program gerakan literasi madrasah di MTsN 2 Pamekasan adalah dengan menyediakan koleksi buku untuk siswa.

#### b) Penggunaan strategi literasi dalam pembelajaran

Strategi dalam memahami teks mata pelajaran yang dilaksanakan di MTsN 2 Pamekasan, ialah dengan cara pembagian kelompok di dalam kelas, lalu dianalisis dan didiskusikan secara bersama. Seperti yang dijelaskan oleh Ibu Rini Rahmatillah, S.Pd selaku Waka Akademik MTsN 2 Pamekasan mengenai strategi dalam memahami teks bacaan di bawah ini: “Strategi yang kami lakukan untuk memahami teks bacaan dengan cara membagikan kelompok menjadi beberapa kelompok di

---

<sup>81</sup> Wasiatul Ulumiah, Siswa MTsN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (12 Januari 2022)

<sup>82</sup> Sunan Mulyadi, Siswa MTsN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (13 Januari 2022)

<sup>83</sup> Ilham Izzal Labib, Siswa MTsN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (26 Januari 2022)

dalam kelas sesuai dengan jumlah siswa, dan setiap kelompok diberikan materi sesuai mata pelajaran setelah itu mereka berdiskusi”.<sup>84</sup>

Tidak jauh berbeda dengan pendapat Wasiatul Ulumiah Siswi MTsN 2 Pamekasan mengenai strategi dalam memahami teks bacaan yang diberikan oleh guru mata pelajaran. Sebagaimana petikan wawancaranya: “Kami diberikan pemahaman dengan cara pembagian kelompok dan diberikan materi pelajaran untuk kami diskusikan secara bersama-sama di dalam kelas kak”.<sup>85</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh pendapat siswa Sunan Mulyadi Siswa MTsN 2 Pamekasan, sebagaimana petikan wawancaranya: “Ketika saya tidak paham mengenai materi yang diberikan, guru kami menyuruh membentuk kelompok dan disuruh didiskusikannya”.<sup>86</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh pendapat siswa Ilham Izzal Labib Siswa MTsN 2 Pamekasan, sebagaimana petikan wawancaranya: “Startegi yang digunakan oleh guru kami ialah dengan cara membagi kelompok dan diberikan materi pelajaran kemudian disuruh diskusikannya kak”.<sup>87</sup>

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di MTsN 2 Pamekasan pada tanggal 17 sampai 22 Januari 2022 ditemukan bahwa dalam kegiatan literasi pembelajaran guru memang memberikan strategi kelompok belajar sehingga siswa

---

<sup>84</sup> Rini Rahmatillah, Waka Akademik MTsN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung (13 Desember 2021)

<sup>85</sup> Wasiatul Ulumiah, Siswa MTsN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (12 Januari 2022)

<sup>86</sup> Ilham Izzal Labib, Siswa MTsN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (26 Januari 2022)

<sup>87</sup> Sunan Mulyadi, Siswa MTsN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (13 Januari 2022)

akan mendiskusikan secara bersama-sama mengenai materi yang telah diberikan oleh gurunya.<sup>88</sup>



**Gambar 4.15 Strategi Kelompok Belajar**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi maka dapat diketahui bahwa optimalisasi lingkungan akademis dalam program gerakan literasi madrasah di MTsN 2 Pamekasan ialah ketika ada sebagian siswa yang belum memahami mengenai materi yang telah dibaca, maka guru menggunakan strategi kelompok belajar untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang telah dibacanya.

#### **b. MTsN 3 Pamekasan**

Adapun beberapa optimalisasi implementasi program gerakan literasi madrasah di MTsN 3 Pamekasan, antara lain:

---

<sup>88</sup> Observasi pada tanggal 17-22 Januari 2022

## 1) Lingkungan Fisik

### a) Menyediakan fasilitas perpustakaan yang bagus

MTsN 3 Pamekasan berusaha memberikan fasilitas perpustakaan yang bagus bagi siswa. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 07 Februari 2022 menunjukkan bahwa perpustakaan MTsN 3 Pamekasan memang dirancang agar menjadi perpustakaan yang nyaman bagi siswa, dengan dilengkapi berbagai fasilitas penunjang, seperti: meja baca, serta sejumlah rak buku lengkap dengan koleksinya.<sup>89</sup>



**Gambar 4.16 Fasilitas Perpustakaan MTsN 3 Pamekasan**

Hasil observasi ini dikuatkan dengan keterangan Bapak Moh. Ali Budi Hartono, S.Pd selaku Waka Akademik MTsN 3 Pamekasan, yang menyampaikan bahwa: “Karena bagi kami penting, kami membuat beberapa optimalisasi dalam program literasi ini. Yang pertama secara fisik, kalau di sekolah lain perpustakaan itu

---

<sup>89</sup> Observasi, Pada tanggal 07 Februari 2022

terpencil, kotor dan berdebu di kami perpustakaan itu paling nyaman, paling besar, paling bagus, seperti toko buku”.<sup>90</sup>

Pendapat ini dikuatkan oleh pendapat Bapak Achmad Muchlis, S.Pd.I selaku Waka Kesiswaan MTsN 3 Pamekasan,. Beliau menuturkan bahwa: “Tentu yang pertama kita menyediakan perpustakaan yang memadai. Perpustakaan kami ada di lantai 1”.<sup>91</sup>

Hal tersebut juga di sampaikan oleh beberapa siswa, antara lain Nita Arifani Siswa MTsN 3 Pamekasan, yang menyatakan bahwa: “Perpustakaan yang ada disekolah ini, sudah sangat bagus dan luas”.<sup>92</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh pendapat Moh. Rofiqi Mahdaf Siswa MTsN 3 Pamekasan, sebagaimana petikan wawancaranya: “Bener kak, perpustakaan sekolah ini, sudah bagus dan bisa menampung 2 kelas sekaligus ketika kami berkunjung”.<sup>93</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh pendapat Zainal Arifin Siswa MTsN 3 Pamekasan, sebagaimana petikan wawancaranya: “Selain perpustakaan disini luas, perpustakaan disini juga adem ada kipas anginnya”.<sup>94</sup>

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi diatas, menunjukkan bahwa optimaslisasi lingkungan fisik MTsN 3 Pamekasan untuk mengimplementasikan program gerakan literasi madrasah adalah dengan

---

<sup>90</sup> Moh. Ali Budi Hartono, Waka Akademik MTsN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (20 Desember 2021)

<sup>91</sup> Achmad Muchlis, Waka Kesiswaan MTsN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (23 Desember 2021)

<sup>92</sup> Nita Arifani, Siswa MTsN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (17 Januari 2022)

<sup>93</sup> Moh.Rofiqi Mahdaf, Siswa MTsN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (18 Januari 2022)

<sup>94</sup> Zainal Arifin, Siswa MTsN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung, (24 Januari 2022)

menyediakan fasilitas perpustakaan yang memadai. Perpustakaan dibuat nyaman dengan berbagai fasilitas agar menarik untuk dikunjungi bagi siswa.

b) Pembuatan majalah dinding

Optimalisasi ini adalah optimalisasi yang dilakukan oleh guru di dalam kelas. Guru sering mengajak siswa untuk membuat mading yang sesuai dengan pembelajaran. Mading ini selain untuk melatih kemampuan siswa dalam menulis juga sebagai media pembelajaran bagi siswa. Salah satunya adalah yang dilakukan oleh Bapak Moh. Ali Budi Hartono, S.Pd selaku Waka Akademik MTsN 3 Pamekasan, yang menyatakan bahwa:

Kalau untuk menulis itu kemarin pas waktu mata pelajaran aqidah akhlak tentang pentingnya memahami rukun islam, saya minta mereka untuk bikin mading dari kertas karton untuk menggambarkan poin-poin rukun islam dalam majalah dinding tersebut. Setelah proses pembuatan mading itu selesai kemudian sama saya di tempelkan di majalah dinding madrasah. Untuk tema yang lain kita ganti lagi sesuai dengan tema mata pelajaran yang kita pelajari.<sup>95</sup>

Bapak Achmad Muchlis, S.Pd.I selaku Waka Kesiswaan MTsN 3 Pamekasan, juga melakukan hal yang sama. Beliau menuturkan bahwa: “Setiap pembelajaran kami berusaha untuk membuat yang seperti mading itu. Kertas manila kita tempel, tulisin kemudian di presentasikan di depan teman-temannya. Semua pelajaran seperti itu polanya”.<sup>96</sup>

Hal ini diperkuat oleh pendapat beberapa siswa, antara lain Nita Arifani Siswa MTsN 3 Pamekasan yang menyatakan: “Iya kak, setiap pembelajaran kami kadang-kadang disuruh membuat mading sesuai dengan mata pelajarannya”.<sup>97</sup>

---

<sup>95</sup> Moh. Ali Budi Hartono, Waka Akademik MTsN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (20 Desember 2021)

<sup>96</sup> Achmad Muchlis, Waka Kesiswaan MTsN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (23 Desember 2021)

<sup>97</sup> Nita Arifani, Siswa MTsN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (17 Januari 2022)

Hal senada juga disampaikan oleh pendapat Moh. Rofiqi Mahdaf Siswa MTsN 3 Pamekasan, sebagaimana petikan wawancaranya: “Bener kak, madingnya yang saya buat yaa seperti kaligrafi dan lain-lain”.<sup>98</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh pendapat Zainal Arifin Siswa MTsN 3 Pamekasan, sebagaimana petikan wawancaranya: “Dengan disuruh membuat mading ini kak, bisa melatih kreativitas saya dalam menulis”.<sup>99</sup>

Dari keterangan di atas, memperlihatkan bahwa guru-guru di MTsN 3 Pamekasan selalu berusaha memasukkan nilai-nilai budaya literasi di dalam setiap pembelajaran. Salah satu wujudnya adalah menggunakan mading sebagai salah satu media pembelajaran. Melalui mading tersebut, guru dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa. Sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di MTsN 3 Pamekasan pada tanggal 10 Februari 2022 menunjukkan bahwa di sepanjang lorong kelas memang terpajang mading hasil dari karya setiap siswa.<sup>100</sup>



**Gambar 4.17 Mading MTsN 3 Pamekasan**

Berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi diatas, maka dapat diketahui bahwa optimalisasi lingkungan fisik dalam implementasi gerakan literasi

<sup>98</sup> Moh.Rofiqi Mahdaf, Siswa MTsN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (18 Januari 2022)

<sup>99</sup> Zainal Arifin, Siswa MTsN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung, (24 Januari 2022)

<sup>100</sup> Observasi, Pada tanggal 10 Februari 2022

madrasah di MTsN 3 Pamekasan ialah guru sering mengajak siswa untuk membuat mading yang sesuai dengan pembelajarannya, seperti: mata pelajaran aqidah akhlak tentang pentingnya memahami rukun islam, guru mengajak siswa untuk membuat mading dari kertas karton untuk menggambarkan poin-poin rukun islam dalam majalah dinding tersebut, sehingga dengan kegiatan tersebut akan melatih kreativitas setiap masing-masing siswa dalam menulis.

#### c) Membangun Area Membaca

Area membaca pada MTsN 3 Pamekasan ini seperti pojok baca yang ada di taman madrasah, merupakan program madrasah yang dibuat untuk menarik minat baca para siswa. Berikut pernyataan dari Bapak Moh. Ali Budi Hartono, S.Pd selaku Waka Akademik MTsN 3 Pamekasan di bawah ini: “Kami pihak madrasah membuat area untuk membaca para siswa itu seperti pojok baca yang ada di taman madrasah dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa, agar mereka tertarik untuk membaca”.<sup>101</sup>

Tidak jauh berbeda dengan pernyataan dari Bapak Achmad Muchlis, S.Pd.I selaku Waka Kesiswaan MTsN 3 Pamekasan, yang mengatakan bahwa: “Sekolah membuat pojok baca untuk membaca para siswa yang ada di sini, dan dapat mereka gunakan disaat jam istirahat, maupun jam luar pelajaran”.<sup>102</sup>

---

<sup>101</sup> Moh. Ali Budi Hartono, Waka Akademik MTsN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (20 Desember 2021)

<sup>102</sup> Achmad Muchlis, Waka Kesiswaan MTsN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (23 Desember 2021)

Hal tersebut juga di sampaikan oleh pendapat beberapa siswa, antara lain Nita Arifani Siswa MTsN 3 Pamekasan, yang menyatakan: “Iya kak, disini juga ada pojok baca, jadi pada saat istirahat temen-temen bisa menghapirinya”.<sup>103</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh pendapat Moh. Rofiqi Mahdaf Siswa MTsN 3 Pamekasan, sebagaimana petikan wawancaranya: “Dengan adanya pojok baca ini temen-temen bisa ada tempat untuk membaca pada waktu istirahat”.<sup>104</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh pendapat Zainal Arifin Siswa MTsN 3 Pamekasan, sebagaimana petikan wawancaranya: “Banyak temen–temen yang berkunjung kepojok baca, yaa meskipun bukan untuk membaca tapi malah cuma bergurau”.<sup>105</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan oleh peneliti di MTsN 3 Pamekasan pada tanggal 10 Februari 2022, memang terdapat sebuah pojok baca atau area baca yang telah disediakan oleh pihak sekolah untuk digunakan oleh setiap masing-masing siswa dalam membaca buku.<sup>106</sup>



---

<sup>103</sup> Nita Arifani, Siswa MTsN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (17 Januari 2022)

<sup>104</sup> Moh.Rofiqi Mahdaf, Siswa MTsN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (18 Januari 2022)

<sup>105</sup> Zainal Arifin, Siswa MTsN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung, (24 Januari 2022)

<sup>106</sup> Observasi, Pada tanggal 10 Februari 2022

### **Gambar 4.18 Area Membaca Siswa**

Berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi di atas, menunjukkan bahwa optimalisasi lingkungan fisik dalam program gerakan literasi madrasah di MTsN 3 Pamekasan ialah membuat area pojok baca para siswa di taman madrasah sehingga para siswa bebas mengunjungi pojok baca tersebut.

#### **d) Pengadaan perpustakaan kelas**

Perpustakaan kelas di MTsN 3 Pamekasan ini merupakan koleksi buku siswa kelas yang dibawa dari rumah. Perpustakaan kelas di MTsN 3 Pamekasan, ini terdiri dari rak buku yang disediakan oleh madrasah, siswa hanya menyediakan buku bacaan. Bapak Moh. Ali Budi Hartono, S.Pd selaku Waka Akademik MTsN 3 Pamekasan yang menyatakan: “Di kelas itu ada perpustakaan kecil, bukunya itu dari kumpulan buku yang dibawa siswa dari rumah. Jadi misal di kelas ada 20 anak, mereka mengumpulkan 20 buku dari rumah di pojok baca itu. Sebulan diambil, lalu diganti dengan buku baru yang dibawa dari rumah”.<sup>107</sup>

Pendapat yang sama juga dilontarkan oleh Bapak Achmad Muchlis, S.Pd.I selaku Waka Kesiswaan MTsN 3 Pamekasan, sebagaimana petikan wawancaranya: “Iya, disini itu memang ada perpustakaan kelas. Hasil bukunya itu dari shodaqoh yang dibawa oleh peserta didik kemudian ditaruk disetiap masing-masing kelasnya”.<sup>108</sup>

---

<sup>107</sup> Moh. Ali Budi Hartono, Waka Akademik MTsN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (20 Desember 2021)

<sup>108</sup> Achmad Muchlis, Waka Kesiswaan MTsN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (23 Desember 2021)

Hal ini diperkuat oleh beberapa pendapat siswa, antara lain Nita Arifini Siswa MTsN 3 Pamekasan, yang menyatakan: “Iya kak, disini itu ada perpustakaan kecil setiap masing-masing kelas. Bukunya itu dari hasil yang kami bawa”.<sup>109</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh pendapat Moh. Rofiqi Mahdaf Siswa MTsN 3 Pamekasan, sebagaimana petikan wawancaranya: “Perpustakaan kelas disini itu kak, setiap kelasnya tersedia rak buku, jadi rak buku itu bisa diisi oleh temen-temen yang mereka bawa dari rumahnya”.<sup>110</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh pendapat Zainal Arifin Siswa MTsN 3 Pamekasan, sebagaimana petikan wawancaranya: “Untuk perpustakaan kelas kak, merupakan hasil koleksi buku kami yang dibawa dari rumah kemudian disatukan di rak yang disediakan oleh sekolah”.<sup>111</sup>

Dari hasil beberapa wawancara di atas, membuktikan bahwa di setiap kelas di MTsN 3 Pamekasan memiliki perpustakaan kelas. Perpustakaan kelas merupakan perpustakaan kecil yang koleksinya berasal dari buku yang dikumpulkan siswa dari rumah. Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 12 Februari 2022 di MTsN 3 Pamekasan menunjukkan bahwa perpustakaan kelas terdapat di setiap masing-masing kelas. Setiap kelas memiliki rak buku yang disediakan oleh pihak madrasah untuk menyimpan koleksi buku siswa.<sup>112</sup>

---

<sup>109</sup> Nita Arifani, Siswa MTsN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (17 Januari 2022)

<sup>110</sup> Moh.Rofiqi Mahdaf, Siswa MTsN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (18 Januari 2022)

<sup>111</sup> Zainal Arifin, Siswa MTsN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung, (24 Januari 2022)

<sup>112</sup> Observasi, Pada tanggal 12 Februari 2022



**Gambar 4.19** Perputakaan Kelas MTsN 3 Pamekasan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi diatas, maka dapat diketahui bahwa bahwa optimalisasi lingkungan fisik dalam program gerakan literasi madrasah di MTsN 3 Pamekasan ialah terdapat sebuah perpustakaan kelas. Setiap masing-masing kelas memiliki rak yang disediakan oleh pihak sekolah untuk menyimpan koleksi buku siswa.

## 2) Lingkungan Sosial dan Afektif

### a) Merayakan Hari Besar Nasional

Lingkungan sosial dan afektif di MTsN 3 Pamekasan ialah merayakan hari besar nasional yang dikemas dengan menyelenggarakan lomba literasi serta memberikan penghargaan kepada peserta didik yang berprestasi khususnya dalam bidang literasi. Berdasarkan jejak digital di akun Youtube MTsN 3 Pamekasan, memang sering merayakan hari besar nasional yang dikemas dengan menyelenggarakan berbagai macam lomba khususnya lomba yang berkaitan dengan

lietrasi. Berbagai lomba telah diselenggarakan, seperti: lomba puisi atau pantun dengan tema keagamaan yang dilakukan setiap tahunnya.<sup>113</sup>



**Gambar 4.20 Menyelenggarakan Lomba Puisi atau Pantun**

Bapak Moh. Ali Budi Hartono, S.Pd selaku Waka Akademik MTsN 3 Pamekasan, yang menyampaikan bahwa: “Kami juga sering merayakan hari besar nasional seperti hari kartini yang dikemas dengan membuat lomba puisi khususnya tentang keagamaan, seperti: surga itu terlalu mahal, puasa pertama dan lain-lainnya, lomba membuat surat kemudian kami bukukan. Semua siswa membuat, kemudian yang bagus-bagus diseleksi terus dibukukan. Kadang semua peserta dibukukan. Jadi sudah ada beberapa buku hasil karya siswa, bisa dilihat di perpustakaan”.<sup>114</sup>

Pernyataan serupa juga dilontarkan oleh Bapak Achmad Muchlis, S.Pd.I selaku Waka Kesiswaan MTsN 3 Pamekasan, sebagai berikut: “Selain itu juga mengadakan kegiatan seperti kunjungan ke perpustakaan, kami juga mengadakan lomba-lomba kepenulisan tentang keagamaan pada hari besar nasional”.<sup>115</sup>

---

<sup>113</sup> Observasi, Pada tanggal 07 Februari 2022

<sup>114</sup> Moh. Ali Budi Hartono, Waka Akademik MTsN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (20 Desember 2021)

<sup>115</sup> Achmad Muchlis, Waka Kesiswaan MTsN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (23 Desember 2021)

Hal ini diperkuat oleh beberapa pendapat siswa, antara lain menurut Nita Arifani Siswa MTsN 3 Pamekasan yang menyatakan bahwa: “Iya kak, disini juga ada lomba setiap tahunnya”.<sup>116</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh pendapat Moh. Rofiqi Mahdaf Siswa MTsN 3 Pamekasan, sebagaimana petikan wawancaranya: “Bener kak, lomba itu yaa seperti lomba puisi atau pantun”.<sup>117</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh pendapat Zainal Arifin Siswa MTsN 3 Pamekasan, sebagaimana petikan wawancaranya: “Pada saat lomba berlangsung banyak temen-temen ikut kak dalam memeriahkan lomba tersebut”.<sup>118</sup>

Berdasarkan hasil obsevasi, wawancara dan dokumentasi di atas menunjukkan bahwa optimalisasi lingkungan sosial dan afektif dalam program gerakan literasi madrasah di MTsN 3 Pamekasan ialah sering merayakan hari besar nasional yang dikemas dengan menyelenggarakan berbagai macam lomba khususnya kepenulisan. Hal ini untuk semakin memperkenalkan siswa pada budaya literasi sekaligus meningkatkan minat siswa untuk membaca dan menulis. Berbagai lomba yang sering diselenggarakan khususnya lomba menulis puisi atau pantun tentang keagamaan, seperti: surga itu terlalu mahal, puasa pertama dan juga memberikan penghargaan kepada peserta didik yang berprestasi khususnya dalam bidang literasi.

b) Kepala madrasah terlibat aktif dalam pengembangan literasi

Optimalisasi program gerakan literasi madrasah pada lingkungan sosial dan afektif di MTsN 3 Pamekasan ialah dengan adanya peran kepala madrasah dalam

---

<sup>116</sup> Nita Arifani, Siswa MTsN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (17 Januari 2022)

<sup>117</sup> Moh.Rofiqi Mahdaf, Siswa MTsN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (18 Januari 2022)

<sup>118</sup> Zainal Arifin, Siswa MTsN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung, (24 Januari 2022)

menjalankan program gerakan literasi, seperti: membuat serta melaksanakan visi dan misi madrasah yang berhubungan dengan literasi dan melengkapi sarana dan prasarana penunjang gerakan literasi madrasah.<sup>119</sup>



**Gambar 4.21 Visi dan Misi Madrasah**

Bapak Moh. Ali Budi Hartono, S.Pd selaku Waka Akademik MTsN 3 Pamekasan, yang menyampaikan bahwa: “Tentunya di setiap program madrasah apapun itu, pasti ada sosok peran aktif kepala madrasah demi tercapainya tujuan program tersebut. Salah satunya ialah kepala madrasah berperan aktif dalam membuat visi dan misi serta melaksanakan visi dan misi madrasah yang berkaitan dengan program literasi. Karena visi dan misi madrasah merupakan ujung tombak tercapainya tujuan pendidikan yang ingin dicapai khususnya program gerakan literasi madrasah”.<sup>120</sup>

<sup>119</sup> Observasi, Pada tanggal 07 Februari 2022

<sup>120</sup> Moh. Ali Budi Hartono, Waka Akademik MTsN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (20 Desember 2021)

Pernyataan serupa juga dilontarkan oleh Bapak Achmad Muchlis, S.Pd.I selaku Waka Kesiswaan MTsN 3 Pamekasan, sebagai berikut: “Salah satu peran aktif kepala madrasah dalam menjalankan visi dan misi madrasah khususnya program gerakan literasi madrasah ialah melengkapi fasilitas penunjang gerakan literasi madrasah, seperti: perpustakaan madrasah ataupun kelas, area membaca di setiap taman madrasah dan lain-lain”.<sup>121</sup>

Hal ini diperkuat oleh beberapa pendapat siswa, antara lain menurut Nita Arifani Siswa MTsN 3 Pamekasan yang menyatakan bahwa: “Iya kak, berkat peran kepala madrasah pada pelaksanaan gerakan literasi madrasah dapat terlaksana dengan baik, seperti: tersedianya perpustakaan yang bagus serta adanya area membaca di taman madrasah yang bagus sehingga temen-temen betah membaca buku”.<sup>122</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh pendapat Moh. Rofiqi Mahdaf Siswa MTsN 3 Pamekasan, sebagaimana petikan wawancaranya: “Salah satu peran kepala madrasah ialah membuat perpustakaan madrasah yang semakin lengkap koleksi buku-bukunya”.<sup>123</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh pendapat Zainal Arifin Siswa MTsN 3 Pamekasan, sebagaimana petikan wawancaranya: “Menurut saya kak, untuk peran

---

<sup>121</sup> Achmad Muchlis, Waka Kesiswaan MTsN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (23 Desember 2021)

<sup>122</sup> Nita Arifani, Siswa MTsN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (17 Januari 2022)

<sup>123</sup> Moh.Rofiqi Mahdaf, Siswa MTsN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (18 Januari 2022)

kepala madrasah ialah melengkapi sarana dan prasana yang berhubungan dengan gerakan literasi, seperti: perpustakaan, pojok baca dan lain-lain”.<sup>124</sup>

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di atas menunjukkan bahwa optimalisasi lingkungan sosial dan afektif dalam program gerakan literasi madrasah di MTsN 3 Pamekasan ialah kepala madrasah berperan aktif dalam membuat serta melaksanakan visi dan misi madrasah yang berkaitan dengan program gerakan literasi dan melengkapi fasilitas penunjang program gerakan literasi madrasah, seperti: perpustakaan madrasah atau kelas, area membaca dan lain-lain.

### 3) Lingkungan Akademis

#### a) Menyediakan waktu untuk literasi

Berdasarkan hasil wawancara dari informan yaitu Bapak Moh. Ali Budi Hartono, S.Pd selaku Waka Akademik MTsN 3 Pamekasan. Berikut hasil wawancara yang mengatakan bahwa:

Kami juga disini menyediakan waktu khusus bagi para peserta didik dalam membaca, seperti: pada waktu pagi peserta didik diwajibkan untuk membaca Al-Qur'an dan membaca terlebih dahulu materi mata pelajarannya ketika sudah mau dimulai serta juga ketika ada waktu jam pelajaran kosong kami mengintruksikan kepada peserta didik untuk berkunjung ke perpustakaan madrasah.<sup>125</sup>

Hal ini juga di tegaskan oleh Bapak Achmad Muchlis, S.Pd selaku Waka Kesiswaan MTsN 3 Pamekasan, yang mengatakan bahwa: “Untuk waktu literasi bagi

---

<sup>124</sup> Zainal Arifin, Siswa MTsN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung, (24 Januari 2022)

<sup>125</sup> Moh. Ali Budi Hartono, Waka Akademik MTsN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (20 Desember 2021)

peserta didik selain di pagi hari juga biasanya kegiatan ini di lakukan pada saat jam pelajaran kosong”.<sup>126</sup>

Tersedianya waktu yang diberikan oleh MTsN 3 Pamekasan dalam melaksanakan program gerakan literasi peserta didik ialah pada waktu pagi hari selain itu juga biasanya kegiatan ini di lakukan pada saat jam kosong untuk selalu mengunjungi perpustakaan madrasah.

Hal ini diperkuat oleh pendapat Nita Arifani Siswa MTsN 3 Pamekasan, sebagaimana petikan wawancaranya: “Iya kak, selain dipagi hari kami juga ketika ada jam pelajaran kosong kami disuruh keperpustakaan madrasah”.<sup>127</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh pendapat Moh. Rofiqi Mahdaf Siswa MTsN 3 Pamekasan, sebagaimana petikan wawancaranya: “Ketika kami ada jam pelajaran tidak ada gurunya maka sama guru lain disuruh keperpustakaan madrasah untuk membaca buku yang ada di sana”.<sup>128</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh pendapat Zainal Arifin Siswa MTsN 3 Pamekasan, sebagaimana petikan wawancaranya: “Untuk waktu membaca kami selain di pagi hari dan juga pada waktu istirahat serta jam pelajaran kosong dihimbau untuk selalu berkunjung ke perpustakaan kak”.<sup>129</sup>

Sesuai dengan beberapa hasil wawancara tersebut dan di dukung dengan hasil observasi yang peneliti lakukan di MTsN 3 Pamekasan pada tanggal 08 Februari 2022, bahwa optimalisasi program gerakan literasi madrasah pada lingkungan

---

<sup>126</sup> Achmad Muchlis, Waka Kesiswaan MTsN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (23 Desember 2021)

<sup>127</sup> Nita Arifani, Siswa MTsN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (17 Januari 2022)

<sup>128</sup> Moh.Rofiqi Mahdaf, Siswa MTsN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (18 Januari 2022)

<sup>129</sup> Zainal Arifin, Siswa MTsN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung, (24 Januari 2022)

akademis di MTsN 3 Pamekasan memang nampak sebuah jadwal mata pelajaran serta literasi yang ditetapkan oleh pihak madrasah. Sebagaimana dokumentasi di lampiran 9.<sup>130</sup>

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, maka dapat diketahui bahwa optimalisasi lingkungan akademis dalam program gerakan literasi madrasah di MTsN 3 Pamekasan ialah tersedianya waktu dalam berliterasi bagi peserta para didik, seperti: dipagi hari serta pada saat jam pelajaran kosong di instruksikan untuk selalu mengunjungi perpustakaan madrasah.

b) Tersedianya koleksi buku fiksi dan non fiksi

Lingkungan akademis lainnya di MTsN 3 Pamekasan tersedianya koleksi buku fiksi dan non fiksi di perpustakaan. Hal ini dilakukan agar siswa dapat menikmati kegiatan membaca di perpustakaan. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 07 Februari 2022, peneliti melihat bahwa koleksi buku perpustakaan MTsN 3 Pamekasan sangat banyak dengan berbagai jenis serta dalam kondisi yang terawat dan terlihat baru.<sup>131</sup>



<sup>130</sup> Observasi, Pada tanggal 07-12 Februari 2022

<sup>131</sup> Observasi, Pada tanggal 07 Februari 2022

### **Gambar 4.22 Koleksi Buku di Perpustakaan Madrasah**

Hal tersebut diperkuat penjelasan dari Bapak Moh. Ali Budi Hartono, S.Pd selaku Waka Akademik MTsN 3 Pamekasan, menyampaikan bahwa: “Kami menambah terus koleksi-koleksi buku terbaru, jadi koleksi buku itu bisa 2.000 atau lebih. Jadi secara koleksi, buku itu terbaru semua, terus setiap tahun itu kami ada pembelian buku, entah itu dari BOS”.<sup>132</sup>

Pendapat yang senada disampaikan oleh Bapak Achmad Muchlis, S.Pd.I selaku Waka Kesiswaan MTsN 3 Pamekasan, Menurut beliau: “Untuk sekolah, yang terpenting adalah menyediakan fasilitas pendukung, seperti perpustakaan, pojok baca, pembaruan koleksi buku”.<sup>133</sup>

Hal tersebut juga di sampaikan oleh beberapa siswa, antara lain pendapat Nita Arifani Siswa MTsN 3 Pamekasan, yang menyatakan: “Iya kak, koleksi-koleksi bukunya sudah banyak”.<sup>134</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh pendapat Moh.Rofiqi Mahdaf Siswa MTsN 3 Pamekasan, sebagaimana petikan wawancaranya: “Bener kak, perpustakaan sekolah ini, sudah banyak koleksi buku-bukunya”.<sup>135</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh pendapat Zainal Arifin Siswa MTsN 3 Pamekasan, sebagaimana petikan wawancaranya: “Selain perpustakaan disini banyak koleksi-koleksi bukunya, perpustakaan disini juga luas”.<sup>136</sup>

---

<sup>132</sup> Moh. Ali Budi Hartono, Waka Akademik MTsN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (20 Desember 2021)

<sup>133</sup> Achmad Muchlis, Waka Kesiswaan MTsN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (23 Desember 2021)

<sup>134</sup> Nita Arifani, Siswa MTsN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (17 Januari 2022)

<sup>135</sup> Moh.Rofiqi Mahdaf, Siswa MTsN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (18 Januari 2022)

<sup>136</sup> Zainal Arifin, Siswa MTsN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung, (24 Januari 2022)

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, maka dapat diketahui bahwa optimalisasi lingkungan akademis dalam program gerakan literasi madrasah di MTsN 3 Pamekasan, ialah dengan menambah dan memperbarui koleksi buku bacaan. Koleksi buku selalu diperbarui setiap tahunnya.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai optimalisasi implementasi gerakan literasi madrasah di MTsN 2 dan MTsN 3 Pamekasan, maka peneliti mendapatkan temuan penelitian mengenai optimalisasi implementasi gerakan literasi madrasah di MTsN 2 Pamekasan, diantaranya sebagai berikut:

1) Lingkungan Fisik

- a) Membangun perpustakaan yang nyaman buat siswa, seperti dilengkapi dengan beberapa meja baca serta karpet sehingga dapat membuat siswa merasa nyaman selama berada di dalamnya.
- b) Setiap kelas terdapat perpustakaan sehingga siswa lebih terdorong lagi untuk selalu melakukan kegiatan gemar membaca.

2) Lingkungan Sosial dan Afektif

- a) Memberikan reward kepada peserta didik yang berprestasi.
- b) Kepala madrasah terlibat aktif dalam pengembangan kegiatan literasi.

3) Lingkungan Akademis

- a) Penambahan dan memperbarui koleksi buku perpustakaan agar dapat memenuhi kebutuhan siswanya.
- b) Penggunaan strategi pembelajaran kelompok jika ada siswa yang belum memahami isi materi bacaannya.

Sedangkan optimalisasi implementasi gerakan literasi madrasah di MTsN 3 Pamekasan, peneliti mendapatkan temuan penelitian, diantaranya sebagai berikut:

1) Lingkungan Fisik

- a) Memberikan fasilitas perpustakaan yang bagus bagi siswa dengan dilengkapi berbagai fasilitas penunjang, seperti meja baca, serta sejumlah rak buku lengkap dengan koleksinya.
- b) Perpustakaan terdapat di setiap kelas. Jadi di setiap kelas memiliki rak yang digunakan untuk menyimpan koleksi buku peserta didik.
- c) Pembuatan majalah dinding sesuai dengan mata pembelajarannya, seperti: mata pelajaran aqidah akhlak tentang pentingnya memahami rukun islam, sehingga dengan kegiatan tersebut akan melatih kreativitas siswa dalam menulis.
- d) Pembuatan pojok baca bagi para peserta didik di taman madrasah serta para siswa bebas mengunjunginya.

2) Lingkungan Sosial dan Afektif

- a) Merayakan hari besar nasional yang dikemas dengan menyelenggarakan berbagai macam lomba yang berkaitan dengan literasi, seperti: lomba membuat puisi, lomba menulis surat hingga lomba membuat pantun dan memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi.
- b) Kepala madrasah terlibat aktif dalam pengembangan kegiatan literasi.

### 3) Lingkungan Akademis

- a) Tersedianya waktu dalam berliterasi bagi peserta didik, seperti: di pagi hari dan pada saat jam pelajaran kosong siswa di instruksikan untuk selalu mengunjungi perpustakaan madrasah.
- b) Penambahan koleksi serta memperbarui buku di perpustakaan madrasah. Hal ini dilakukan agar siswa dapat menambah wawasan setiap peserta didik.

## **3. Dampak Implementasi Gerakan Literasi Madrasah di MTsN 2 dan MTsN**

### **3 Pamekasan**

#### **a. MTsN 2 Pamekasan**

Berikut ini, dampak implementasi gerakan literasi di madrasah tersebut. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Rini Rahmatillah, S.Pd selaku Waka Akademik MTsN 2 Pamekasan, beliau menyampaikan bahwa:

Program gerakan literasi di MTsN 2 Pamekasan sudah dapat berjalan dengan baik, dampak diimplementasikannya gerakan literasi tampaknya sangat bagus bagi siswa, hal itu dibuktikan dengan semakin banyaknya siswa berkunjung ke perpustakaan hal ini tentu dapat dikatakan bahwa meningkatnya membaca berbeda sebelum adanya program literasi, perpustakaan madrasah sangat sepi dari pengunjung karena kebanyakan siswa hanya bermain dengan temannya di koridor madrasah.<sup>137</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak Moh.Lukmanul Hakim, S.Ag selaku Waka Kesiswaan MTsN 2 Pamekasan, berikut penyampaiannya:

Untuk melihat dampak dari pengimplementasian gerakan literasi madrasah ini, kami dapat melihat dari kemampuan membaca siswa baik di kelas bawah maupun kelas atas. Dampak tersebut juga dapat dilihat dari jumlah

---

<sup>137</sup> Rini Rahmatillah, Waka Akademik MTsN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung (13 Desember 2021)

pengunjung perpustakaan yang semakin meningkat dari jumlah sebelumnya, karena banyak siswa yang meluangkan waktu untuk ke perpustakaan.<sup>138</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 17 sampai 22 Januari 2022 terlihat bahwa dampak di implementasikannya gerakan literasi madrasah di MTsN 2 Pamekasan sangat baik terutama untuk menumbuhkan karakter gemar membaca, hal tersebut dibuktikan dengan semakin meningkatnya pengunjung perpustakaan MTsN 2 Pamekasan.<sup>139</sup>



**Gambar 4.23 Siswa Mengunjungi Perpustakaan**

Untuk mendapatkan data yang lebih valid lagi mengenai dampak diterapkannya gerakan literasi madrasah/sekolah pada siswa di MTsN 2 Pamekasan, maka peneliti melakukan wawancara dengan sebagian siswa. sebagaimana yang diungkapkan oleh Wasiatul Ulumiah Siswa MTsN 2 Pamekasan, yang menyatakan bahwa: “Kalau menurut saya kak, dampak dari di implementasikannya gerakan literasi madrasah ialah dapat menumbuhkan karakter gemar membaca kami, hal ini

---

<sup>138</sup> Moh. Lukmanul Hakim, Waka Kesiswaan MTsN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (22 Desember, 2021)

<sup>139</sup> Observasi, Pada tanggal 17-22 Januari 2022

dibuktingan dengan kebiasaan kami yang makin lama, makin senang membaca pada saat jam istirahat”.<sup>140</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Sunan Mulyadi Siswa MTsN 2 Pamekasan, yang menyatakan bahwa:

Menurut saya kak, implementasi gerakan literasi madrasah di MTsN 2 Pamekasan memiliki dampak yang sangat baik bagi kami. Dampak tersebut dapat dilihat dengan kami yang jadi senang bertanya tentang hal yang belum kami fahami dan saat istirahat kami sering berkunjung ke perpustakaan sekolah untuk membaca buku-buku yang ada di perpustakaan.<sup>141</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh Ilham Izzal Labib Siswa MTsN 2 Pamekasan. Yang menyatakan bahwa: “Dengan adanya gerakan literasi madrasah sangat penting, karena dapat memberikan dampak yang positif yang cukup baik. Peningkatnya gemar membaca kami dapat dilihat dari saat istirahat temen-temen kami sering berkunjung ke perpustakaan sekolah”.<sup>142</sup>

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi diatas, maka dapat diketahui bahwa dampak dari implementasi gerakan literasi madrasah di MTsN 2 Pamekasan ialah memiliki dampak yang sangat baik, karena dengan diterapkannya gerakan literasi madrasah di MTsN 2 Pamekasan, seluruh warga sekolah terutama guru dan siswa yang sangat antusias dalam pelaksanaan program gerakan literasi madrasah tersebut, seperti: siswa sangat antusias dalam mengunjungi perpustakaan madrasah dan guru antusias dalam mempersiapkan segala sesuatu sebelum melaksanakan program kegiatan literasi kepada siswa, begitu juga dengan siswa dengan sangat antusias dalam menerima dan melaksanakan kegiatan yang telah

---

<sup>140</sup> Wasiatul Ulumiah, Siswa MTsN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (12 Januari 2022)

<sup>141</sup> Sunan Mulyadi, Siswa MTsN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (13 Januari 2022)

<sup>142</sup> Ilham Izzal Labib, Siswa MTsN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (26 Januari 2022)

disiapkan oleh guru sehingga antar siswa dan guru saling memiliki timbal balik yang sangat baik.

### **b. MTsN 3 Pamekasan**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di MTsN 3 Pamekasan pada tanggal 07 sampai 12 Februari 2022 terlihat bahwa dampak implementasi gerakan literasi madrasah tersedianya sarana dan prasarana, seperti: menyediakan perpustakaan yang nyaman sehingga membuat siswa sering berkunjung ke perpustakaan. Selain itu, menyediakan lokasi lain, seperti: area membaca disetiap taman madrasah.<sup>143</sup>



**Gambar 4.24 Siswa Mengunjungi Perpustakaan**

Hal ini disampaikan oleh Bapak Moh.Ali Budi Hartono, S,Pd. selaku Waka Akademik MTsN 3 Pamekasan, dalam wawancara berikut: “Dampak dari kita menjalankan program literasi sekolah ini banyak ya mas. Mulai dari minat literasi anak-anak yang meningkat, prestasi yang sudah kita raih di bidang literasi,

---

<sup>143</sup> Observasi, Pada tanggal 07-12 Februari 2022

munculnya sudut-sudut baca di setiap kelas, bahkan juga meraih juara sebagai madrasah berliterasi tingkat provinsi tahun 2019”.<sup>144</sup>

Senada dengan yang disampaikan oleh Bapak Achmad Muchlis, S.Pd.I selaku Waka Kesiswaan MTsN 3 Pamekasan juga menyampaikan tentang dampak yang diperoleh dari implementasi gerakan literasi dalam kutipan wawancara oleh peneliti, sebagai berikut: “Perpustakaan menjadi lebih hidup dengan aktivitas membaca anak-anak. Fasilitas dan sarana prasarana yang makin lengkap sehingga menjadi marasah yang berliterat.”<sup>145</sup>

Hal tersebut juga diungkapkan oleh beberapa siswa, sebagaimana yang diungkapkan oleh Nita Arifani Siswa MTsN 3 Pamekasan yang menyatakan bahwa: “Dampak dari diimplementasikannya gerakan literasi ialah temen-temen makin rutin membaca baik perpustakaan kelas maupun di perpustakaan sekolah”.<sup>146</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Moh.Rofiqi Mahdaf Siswa MTsN 3 Pamekasan yang menyatakan bahwa: “Menurut saya kak, dampak implementasi gerakan literasi madrasah ini, saya semakin sering berkunjung ke perpustakaan sekolah untuk membaca buku-buku yang ada di perpustakaan”.<sup>147</sup>

Hal serua juga disampaikan oleh Zainal Arifin Siswa MTsN 3 Pamekasan yang menyatakan bahwa: “Gerakan literasi madrasah ini, salah satunya memberikan

---

<sup>144</sup> Moh. Ali Budi Hartono, Waka Akademik MTsN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (20 Desember 2021)

<sup>145</sup> Achmad Muchlis, Waka Kesiswaan MTsN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (23 Desember 2021)

<sup>146</sup> Nita Arifani, Siswa MTsN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (17 Januari 2022)

<sup>147</sup> Moh.Rofiqi Mahdaf, Siswa MTsN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (18 Januari 2022)

dampak teman-teman semakin gemar untuk membaca, dibuktikan pada saat istirahat pojok baca selalu ramai”.<sup>148</sup>

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi diatas, maka dapat diketahui bahwa dampak dari implementasi gerakan literasi madrasah di MTsN 3 Pamekasan ialah peningkatan sarana dan prasarana yang dikembangkan demi mewujudkan lingkungan yang literat. Kemudian minat literasi membaca siswa yang meningkat dan diraihny prestasi yang disumbangkan oleh madrasah sebagai madrasah berliterat tingkat Provinsi Jawa Timur Tahun 2019 yang cukup membanggakan bagi seluruh warga MTsN 3 Pamekasan.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai dampak implementasi gerakan literasi madrasah di MTsN 2 dan MTsN 3 Pamekasan, maka peneliti mendapatkan temuan penelitian mengenai dampak implementasi gerakan literasi madrasah di MTsN 2 Pamekasan, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Minat baca siswa semakin meningkat dibuktikan dengan antusiasme siswa dalam mengunjung perpustakaan madarasah.
- 2) Guru antusias dalam mempersiapkan segala sesuatu sebelum melaksanakan program kegiatan literasi kepada siswa, begitu juga dengan siswa dengan sangat antusias dalam menerima dan melaksanakan kegiatan yang telah disiapkan oleh guru sehingga antar siswa dan guru saling memiliki timbal balik yang sangat baik.

---

<sup>148</sup> Zainal Arifin, Siswa MTsN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung, (24 Januari 2022)

Sedangkan dampak implementasi gerakan literasi madrasah di MTsN 3 Pamekasan, peneliti mendapatkan temuan penelitian, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Peningkatan sarana dan prasarana yang dikembangkan demi mewujudkan lingkungan yang literat.
- 2) Peningkatan minat literasi membaca siswa
- 3) Mendapatkan prestasi sebagai madrasah berliterat tingkat Provinsi Jawa Timur Tahun 2019 yang cukup membanggakan bagi seluruh warga MTsN 3 Pamekasan.